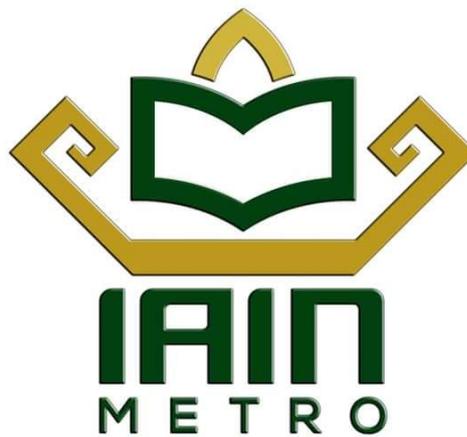


SKRIPSI

**PENGGUNAAN METODE INKUIRI UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS V SDN 1 PUJOKERTO
KEC.TRIMURJO
T.A 2017/2018**

Oleh:
NORMA AZIZAH
NPM. 14120435



Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M**

**PENGGUNAAN METODE INKUIRI UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS V SDN 1 PUJOKERTO
T.A 2017/2018**

Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Sebagai
Syarat Memperoleh Geler Strata Satu

Oleh:
NORMA AZIZAH
NPM.14120435

Pembimbing I: Dr. Wahyudin, MA, M.Phil
Pembimbing II: Nuryanto, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGUNAAN METODE INKUIRI UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL PADA
MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 1
PUJOKERTO KECAMATAN TRIMURJO T.A
2017/2018**

Nama : **Norma Azizah**

NPM : **14120435**

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dalam ujian munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I


Dr. Wahyudin, S.Ag., MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

**Metro, April 2018
Pembimbing II**


Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.
NIP.19720210 200701 1 034

**Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI**



Nur Afifah, M.Pd.I.

NIP. 1981222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran :
Perihal : **Permohonan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Aslamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang disusun oleh:

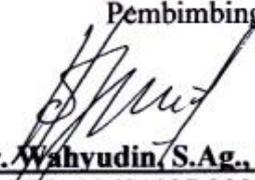
Nama : Norma Azizah
NPM : 14120435
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **PENGUNAAN METODE INKUIRI UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL PADA
MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 1
PUJOKERTO KECAMATAN TRIMURJO T.A
2017/2018**

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqasyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing I


Dr. Wahyudin, S.Ag., MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

Metro, April 2018
Pembimbing II


Nuryanto, S.Ag. M, Pd.I
NIP.19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-1724/M-28-VD/PP-009/05/2018

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 1 PUJOKERTO KEC. TRIMURJO T.P 2017/2018. yang disusun Oleh: Norma Azizah, NPM: 14120435, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqoyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jumat/11 Mei 2018.

TIM PENGUJI:

Moderator : Dr. Wahyudin, S.Ag, MA., M.Phil

Penguji I : Dian Eka Priyantoro, M.Pd.

Penguji II : Nuryanto, M.Pd.I

Sekretaris : A. Bobby Chandra, M.Si

.....)
.....)
.....)
.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

**PENGGUNAAN METODE INKUIRI UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS V SDN 1 PUJOKERTO
T.A 2017/2018**

ABSTRAK
Oleh
NORMA AZIZAH

Hasil belajar adalah nilai siswa yang sama atau lebih dari nilai KKM untuk mencapai nilai siswa agar dapat sama atau lebih dari KKM dibutuhkan motivasi agar siswa dapat meraihnya. Namun pada kenyataannya motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo masih rendah dan belum sesuai dengan standar nilai yang ditentukan. Rendahnya motivasi dan hasil belajar dikarenakan terjadinya beberapa masalah yang berhubungan dengan pembelajaran sehingga menyebabkan siswa mengalami kejenuhan dalam belajar dan menyebabkan nilai hasil belajar yang rendah.

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA di kelas V SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo tahun pelajaran 2017/2018?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode inkuiri mata pelajaran IPA kelas V SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan angket untuk mengetahui motivasi siswa dan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran Inkuiri.

Pada siklus I ketuntasan KKM mencapai 62% dan pada siklus II mencapai 78% sehingga mengalami kenaikan sebesar 16%. Sedangkan untuk nilai rata-rata siswa pada siklus I berjumlah 51 dan pada siklus II berjumlah 61 sehingga mengalami peningkatan sebesar 10 dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil belajar yang telah di capai siswa pada siklus I dan siklus II dapat dikatakan tuntas karena telah mendapai 86% dengan KKM ≥ 60 pada akhir siklus II, sedangkan untuk motivasi siswa dapat meningkat pada indikator motivasi tekun menghadapi tugas, siswa berani mempertahankan pendapat, menunjukkan minat dan keantusiasan belajar dengan nilai 74%, 74%, dan 71% sedangkan untuk indikator siswa senang bekerja mandiri tidak tuntas dengan nilai 68%. Penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada Mata pelajaran IPA kelas V SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo tahun pelajaran 2017/2018.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Norma Azizah
NPM : 14120435
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2018
Yang menyatakan



(NORMA AZIZAH)

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)¹

¹ QS Al-Insyirah: 16, ayat 6-7.

PERSEMBAHAN

Demikian kerendahan dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis persembahkan hasil studi dalam menempuh pendidikan ini kepada:

1. Almarhum ayah (Paido) saya yang mengizinkan dan memberi dukungan kepada saya untuk berkuliah di IAIN Metro sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu (Tarti) saya yang telah mendoakan setiap perjalanan saya.
3. Kakak (David Wiraganda, Samsul Rifai, M. Firdaus, Fardhatul Janah dan adik (Amarullah Fadli) yang selalu mendukung saya dalam setiap kegiatan kuliah saya.
4. Teman-teman saya Ulfa Aiman Haya, Rohfinatun, Sholehah, Andini Eka Putrei, Anisa Riski, Arini Kartika, Nanda Weni Oktavia, Fany Frestya dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah jurusan tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S. Pd.

Penulisan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dan bimbingan kepada penulis, terimakasih penulis haturkan kepada:

1. Prof.Dr.Enizar,M.Ag, selaku rektor IAIN Metro Lampung yang telah memberikan izin menyusun penelitian
2. Dr.Akla, M.Pd, selaku ketua fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Metro Lampung.
3. Nurul Afifah, M.Pd.I, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Dr.Wahyudin, MA, M.Phil, selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak motivasi sekaligus membimbing dalam penyelesaian penelitian.
5. Nuryanto, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya dalam menyelesaikan penelitian
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan
7. Kamilah, S.Pd.I selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Pujokerto, Lampung Tengah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang akan dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Mei 2018

Penulis

NORMA AZIZAH

NPM. 14120435

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORIZINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penelitian yang Relevan	7
BAB II PEMBAHASAN	
A. Metode Pembelajaran Inkuiri	9
1. Pengertian Metode Inkuiri	9
2. Langkah-langkah Pembelajaran Inkuiri	9
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Inkuiri	11
B. Motivasi Belajar	12
1. Pengertian Motivasi Belajar	12
2. Faktor-faktor Motivasi Belajar	14
3. Fungsi dan Ciri-ciri	15

C. Hasil Belajar	17
1. Pengertian Hasil Belajar	17
2. Kriteria Hasil Belajar	18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	19
D. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	19
1. Pengertian pembelajaran IPA.....	19
2. Tujuan Pembelajaran IPA	20
3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA.....	21
4. Materi Pembelajaran IPA	21
E. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Oprasional Fariabel	29
1. Variabel Bebas	29
2. Variabel Terikat	30
B. Seting Lokasi dan Subjek Penelitian.....	30
1. Seting Lokasi Penelitian.....	30
2. Subjek Peneleitian.....	31
3. Waktu Penelitian	31
C. Prosedur Penelitian.....	31
1. Pelaksanaan Siklus 1	32
2. Pelaksanaan Siklus II	35
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	35
1. Tes	35
2. Metode Observasi.....	36
3. Angket	36
4. Dokumentasi	37
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Tehnik Analisa Data.....	40
1. Analisi Kuantitatif.....	40
G. Indikator Keberhasilan	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
a. Sejarah Berdirinya SDN 1 Pujokerto	42
b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Pujokerto	42
c. Identitas Sekolah	43
d. Sarana Prasarana	44
e. Keadaan Pegawai SDN 1 Pujokerto.....	45
f. Keadaan Siswa SDN 1 Pujokerto.....	45
g. Struktur Organisasi SDN 1 Pujokerto	46
h. Danah Lokasi SDN 1 Pujokerto	47
2. Deskripsi Data.....	48
a. Pelaksanaan Siklus I.....	48
b. Pelaksanaan Siklus II	60
B. Pembahasan.....	70
1. Motivasi Siswa Pada Saat Pembelajaran.....	71
2. Hasil belajar	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

DAFTAR TABEL

1. Lembar Observasi Siswa.....	38
2. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	39
3. Keadaan Pegawai SDN 1 Pujokerto.....	45
4. Jumlah Siswa SDN 1 Pujokerto Tahun Pelajaran 2017/2018.....	45
5. Presentase Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I.....	53
6. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	56
7. Data Persebaran Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I	58
8. Presentase Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa pada Siklus II.....	64
9. Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	67
10. Data Persebaran Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	69
11. Presentase Observasi Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I dan II	71
12. Tingkat Pencapaian Motivasi Siswa Melalui Angket.....	75
13. Perbandingan Lembar Observasi dan Angket Motivasi Siswa pada Siklus I	78
14. Perbandingan Lembar Observasi dan Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I dan II.....	81
15. Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	83

DAFTAR GAMBAR

1. Pemantulan Cahaya Pada Cermin Datar	23
2. Cahaya dapat Merambat Lurus	24
3. Cahaya dapat Mengalami Pembiasan.....	25
4. Cahaya dapat Menembus Benda Bening.....	26
5. Cahaya dapat Diuraikan	27
6. Sturuktur Organisasi SDN 1 Pujokerto	46
7. Lokasi SDN 1 Pujokerto	47
8. Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Lembar Observasi Pada Siklus I Dan II	72
9. Presentase Pencapaian Motivasi Belajar Siswa Melalui Angket.....	76
10. Perbandingan Lembar Observasi dan Angket Motivasi Siswa pada Siklus I.....	79
11. Perbandingan Lembar Observasi dan Angket Motivasi Belajar Siswa pada Siklus II	81
12. Hasil Belajar Siklus I dan II.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses dimana siswa mendapat pengetahuan baru. Pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran.”² Dalam hal belajar siswa tidak hanya dituntut untuk mendapat pengetahuan baru tetapi diharapkan siswa juga dapat memperoleh keterampilan baru. Keterampilan yang diperoleh oleh siswa diharapkan kedepannya bisa untuk mengatasi persoalan hidup yang akan dijalannya nanti. Ilmu yang di dapat tidak hanya bermanfaat bagi kehidupan tetepi dapat mengangkat derajat siswa dan membuat siswa menjadi bermartabat seperti dalam firman Allah dalam surah Al-Mujadilah ayat 11

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.³

Dalam proses belajar tentu ada proses pembelajaran. Belajar dan pembelajaran saling berkaitan. Belajar akan lebih bermakna bila proses

²M.Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2015), h. 17

³QS. Al-Mujadilah (58): 11.

pembelajaran direncanakan dengan baik serta di sesuaikan dengan kebutuhan siswa, tetapi sebaliknya jika pembelajaran itu dinilai kurang maka proses belajar akan berimbas kepada siswa dalam hal penyerapan informasi. Banyak faktor yang dapat membut kejenuhan dalam belajar siswa diantaranya adalah faktor internal yang berupa keletihan yang terjadi pada diri siswa itu sendiri, dan yang kedua adalah faktor eksternal yaitu faktor lingkungan di luar siswa seperti lingkungan, guru, fasilitas dan lain-lain.

Dampak dari pembelajaran yang kurang maksimal dapat terlihat dari kejenuhan yang berimbas pada motivasi belajar siswa yang rendah. Kejenuhan adalah rasa yang sering timbul pada seseorang terutama pada siswa. Banyak siswa yang sering merasa jenuh ketika belajar di sekolah. Kejenuhan ini membuat mereka tidak dapat menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

Hal yang menjadi masalah utama dalam pembelajaran di kelas tidak hanya rendahnya motivasi belajar siswa tetapi juga kebiasaan belajar yang salah. Kebiasaan belajar yang salah dapat terlihat dari kemalasan belajar. Kebiasaan malas belajar berdampak pada aktivitas serta minat siswa yang rendah dalam belajar.

Sarwono S.W berpendapat bahwa faktor-faktor yang menyebabkan siswa malas belajar adalah kebanyakan siswa tidak mempunyai kebiasaan belajar yang teratur, tidak mempunyai catatan pelajaran yang lengkap tidak membuat PR, sering membolos, seringkali lebih

mengharapkan bocoran soal ulangan/ujian atau menyontek untuk mendapatkan nilai yang bagus.⁴

Salah satu faktor timbulnya rasa malas ini juga menyebabkan siswa tidak semangat, pasif dalam kegiatan pembelajaran, dan menyebabkan timbulnya gaya hidup yang mau banyak senang namun dengan sedikit usaha.

Kegiatan belajar dan pembelajaran di kelas V SDN 1 Pujokerto pada mata pelajaran IPA terlihat pembelajaran diawali dengan salam. Proses belajar mengajar berlanjut pada kegiatan siswa yang diminta membaca buku yang IPA yang mereka miliki. Saat itu pembelajaran menggunakan alat peraga berupa patung organ tubuh manusia dengan materi pembelajaran sistem organ pernafasan manusia. Setelah siswa selesai membaca buku siswa kemudian diminta mencatat, setelah kegiatan mencatat selesai guru menjelaskan materi dengan bantuan alat peraga berupa patung organ tubuh manusia. Selama proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan sibuk mengobrol sendiri. Terdapat beberapa siswa yang di panggil untuk menunjukkan organ pernafasan tubuh manusia tetapi enggan untuk maju kedepan. Siswa juga terlihat lemas dan tidak bersemangat dalam proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan bapak Heri yang diketahui bahwa siswa yang berada di kelas V SDN 1 Pujokerto terlihat tidak bersemangat dalam pembelajaran. Siswa terlihat pasif dalam

⁴Nanang Hanifah dan cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung:PT Rafika Aditama, 2009), h. 10-11

pembelajaran. Siswa terlihat asik membuat kesibukan sendiri seperti mengobrol, dan bermain-main sendiri. Pembelajaran berlangsung guru memanggil satu siswanya maju ke depan, suasana dalam kelas langsung menjadi hening dan anak yang di panggilpun enggan untuk maju ke depan kelas. Tugas yang dikerjakan guru yang dikerjakan siswa secara bersama-sama dengan temannya padahal perintahnya adalah mengerjakan soal secara mandiri. Selain kegiatan menyontek mereka juga terkesan main-main dan tidak serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan.⁵

Berdasarkan wawancara Zalfa dan Sela siswa kelas V SDN 1 Pujokerto dapat diketahui bahwa hal ini terjadi karena merasa malu jika diminta guru untuk maju karena tidak terbiasa untuk maju ke depan kelas.⁶ Huda dan Farel mengemukakan pemberian materi juga terlalu cepat padahal mereka belum memahaminya, namun materi yang diajarkan sudah berganti dengan materi baru.⁷

Bapak Heri mengungkapkan selaku guru mata pelajaran IPA bahwasannya siswa di kelas lima cenderung susah diajak bekerja sama dalam menciptakan pembelajaran yang kondusif dan sesuai dengan rencana pembelajaran. Pembelajaran di kelas sudah menggunakan beberapa metode dan media dalam pembelajaran untuk membangkitkan semangat belajar. Media serta metode pembelajaran yang digunakan cukup bervariasi. Salah satu metode yang digunakan adalah media patung organ tubuh manusia. Penggunaan media ini berpusat pada guru dimana guru

⁵Heriyanto, *Guru Kelas Lima SDN 1 Pujokerto Lampung Tengah*, 25 Oktober 2017

⁶Zalfa dan Sela, siswa kelas V SDN 1 Pujokerto, 26 Oktober 2017

⁷Huda dan Farel, Siswa kelas V SDN 1 Pujokerto, 26 Oktober 2017

menjelaskan sembari menunjuk organ-organ yang di maksud. Selain media, pembelajaran di kelas juga sudah menggunakan beberapa metode pembelajaran diantaranya metode pembelajaran ceramah, diskusi, atau penugasan.

Kemalasan dan kegiatan pembelajaran yang seperti ini menyebabkan tingkat pemahaman dan motivasi yang rendah. Tingkat pemahaman yang rendah dapat dilihat dari nilai mid MID semester yang rendah. Jumlah siswa kelas lima adalah 20 dimana 14 diantaranya belum tuntas dan 6 diantaranya tuntas. Ketuntasan belajar siswa dilihat dari standar nilai yang pelajaran IPA yang ditetapkan di sekolah yakni 60. Jumlah siswa yang belum tuntas lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang tuntas. Bila dipresentasikan siswa yang belum tuntas sebanyak 70 % dan yang tuntas sebanyak 30%.

Penelitian tindakan kelas dapat dilakukan dengan mengaplikasikan suatu metode pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi aktif dan kreatif. Salah satu metode yang menyebabkan siswa menjadi aktif dan kreatif adalah pembelajaran inkuiri. Pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan yang mereka dapat dengan cara mencoba atau mengeksperimenkan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa penerapan metode inkuiri untuk meningkatkan

hasil dan motivasi siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 1 Pujokerto kec Trimurjo tahun pelajaran 2017/2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang terjadi diantaranya adalah:

1. Hasil belajar siswa yang rendah di kelas V SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Pujokerto
3. Kejenuhan belajar yang dialami siswa kelas V SDN 1 Pujokerto
4. Penyampaian materi yang terlalu cepat sehingga siswa belum mengerti
5. Siswa yang malu untuk mengungkapkan pendapatnya
6. Siswa yang sulit diajak kerjasama dalam penerapan metode pembelajaran.
7. Siswa yang mudah melihat hasil kerja temannya
8. Kurangnya rasa percaya diri siswa dalam menjawab pertanyaan guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti membatasi hanya pada “motivasi belajar siswa yang rendah dan rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Pujokerto.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: apakah penggunaan metode pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA

di kelas V SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo tahun pelajaran 2017/2018?

E. Tujuan

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di SD Negeri 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo tahun pelajaran 2017/1018.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan berdampak pada hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, untuk menambah pengetahuan guru sebagai metode alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan guna meningkatkan kualitas belajar siswa melalui metode pembelajaran inkuiri.

G. Penelitian yang Relevan

1. Norizal dengan judul Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri dengan Metode Observasi Langsung (pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA N 4 Payakumbuh). Kesamaan dalam penelitian ini yakni variabel bebas

yang digunakan sama yakni metode inkuiri serta variabel terikatnya motivasi dan hasil belajar siswa. Motivasi dalam penelitian ini meningkat dari 66,07% pada pertemuan pertama menjadi 75,47% pada pertemuan kedua. Nilai-nilai hasil belajar juga mengalami peningkatan yakni dari 63,14 sebelum perlakuan menjadi 82,08 setelah diberi perlakuan. Selain itu alat pengumpulan data yang digunakan dalam melihat tingkat motivasi siswa sama. Perbedaan dalam penelitian ini adalah tempat, mata pelajaran yang digunakan serta jenjang pendidikan yang digunakan.⁸

2. Alfiian Mintarta, dengan judul Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Alat Ukur Siswa Kelas X Program Studi Mekanik Otomotif di SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Persamaan dalam penelitian yang relevan ini adalah variabel terikat dan bebas dimana variabel bebasnya metode Inkuiri serta variabel terikatnya motivasi dan hasil belajar. Rata-rata hasil belajar pada siklus satu sebesar 68,85 naik menjadi 79,35 Pada siklus ketiga, dan motivasi belajar pada siklus satu dari 2,2 menjadi 3,11 pada setiap siklusnya. Perbedaan dalam penelitian

⁸ Norizal, "Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri dengan Metode Observasi (mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 4 Payakumbuh)".Ejornal. Unp.ac.id

ini adalah tempat penelitian, waktu penelitian, mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian dan jenjang pendidikan yang digunakan.⁹

⁹Alfian Mintarta, "Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Alat Ukur Siswa Kelas X Program Studi Mekanik Otomotif di SMK Tmansiswa Jetis Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015 "Ejornal. Unp.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Pembelajaran Inkuiri

1. Pengertian Metode Pembelajaran Inkuiri

Inkuiri berasal dari bahasa Inggris yaitu *inquiry* yang berarti pertanyaan atau penyelidikan.¹⁰ Pembelajaran inkuiri adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan siswa secara maksimal untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analitis, sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuan dengan penuh percaya diri.

Inkuiri merupakan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa didapat dari hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, yang ditemukan sendiri.

2. Langkah-langkah Pembelajaran Inkuiri

a. Orientasi

Orientasi merupakan langkah untuk membuat suasana pembelajaran secara responsif. Beberapa hal yang dapat dilakukan pada tahapan ini adalah:

- 1) Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik.

¹⁰Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). H.115

- 2) Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan.
- 3) Menjelaskan topik dan kegiatan belajar.

b. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah adalah merupakan langkah membawa peserta didik pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah diantaranya adalah:

- 1) Masalah hendaknya dirumuskan sendiri oleh peserta didik
- 2) Masalah yang dikaji adalah masalah yang mengandung teka-teki dengan jawaban pasti.
- 3) Konsep-konsep dalam masalah adalah konsep-konsep yang sudah diketahui terlebih dahulu oleh peserta didik.

c. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Thapan ini guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik kemudian mendorongnya untuk merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu masalah yang sedang dibahas.

d. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah aktifitas mencari informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

e. Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.

f. Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Inkuiri

Metode pembelajaran inkuiri memiliki beberapa kelemahan dan kekurangan diantaranya adalah

a. Kelebihan

- 1) Menekankan pada pengembangan aspek kognitif secara progresif
- 2) Peserta didik lebih aktif dalam mencari dan mengelola informasi.
- 3) Peserta didik memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide dengan baik.
- 4) Memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing.
- 5) Peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata tidak akan terhambat oleh peserta didik yang lambat dalam belajar.
- 6) Membantu peserta didik menggunakan ingatan dalam mentransfer konsep yang dimilikinya kepada situasi-situasi proses belajar yang baru.¹¹

¹¹*Ibid.*, h. 126

b. Kelemahan

- 1) Jika guru kurang spesifik merumuskan teka-teki atau pertanyaan kepada siswa dengan baik untuk memecahkan permasalahan secara sistematis, maka peserta didik akan bingung dan tidak terarah.
- 2) Sering kali guru mengalami kesulitan dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- 3) Dalam implementasinya strategi pembelajaran inkuiri memerlukan waktu yang lama sehingga guru sering kesulitan menyesuaikan dengan waktu yang ditentukan.
- 4) Pada sistem pembelajaran klasikal dengan jumlah siswa yang relatif banyak, penggunaan model pembelajaran inkuiri sukar untuk dikembangkan dengan baik.
- 5) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka pembelajaran inkuiri sulit diimplementasikan.¹²

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan siswa untuk bertindak atau berbuat untuk mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan

¹²Ibid., h.127

terjadi.¹³ Dorongan internal merupakan dorongan yang berasal dari diri siswa itu sendiri sedangkan dorongan eksternal adalah dorongan yang berasal dari luar siswa.

Beberapa ahli mendefinisikan tentang pengertian motivasi diantanya adalah Sumadi Suryabrata yang mengemukakan bahwa “motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.”¹⁴ Motivasi timbul karena adanya sebuah tujuan. Tujuan yang hendak di capai membuat siswa melakukan berbagai hal untuk mencapainya. Dalam mencapai tujuan siswa akan dengan senang hati dan bersemangat guna meraihnya.

Motivasi sebagai suatu perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.¹⁵ siswa yang termotivasi dapat dilihat dari perubahan yang tercermin dalam tingkah lakunya.

Dari beberapa definisi para ahli diatas bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan suatu cara tertentu guna mencapai tujuan.

¹³Yenita Sandra Sari, “Pengaruh Keterampilan Proses IPA dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kreatifitas Belajar”, *Elementary*, (Lampung: Program Studi PGMI fakultas tarbiah IAIN Metro), No.2/Juli 2016, h. 86

¹⁴Kompri, *Motivasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h.2

¹⁵*Ibid.*, h.2

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Secara umum motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Berikut adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang berfungsi tidak perlu di rangsang dari luar. Memang dalam diri siswa telah ada dorongan itu.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang berfungsi karena adanya perangsang dari luar, misalnya orang belajar giat karena diberitahu sebentar lagi akan ada ujian.¹⁶

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar berasal dari dorongan intrinsik dan ekstrinsik yang diantaranya adalah:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- e. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik¹⁷

¹⁶*Ibid.*, h. 6

¹⁷Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Puataka Pelajar, 2012), h.163

3. Fungsi dan Ciri-ciri Motivasi Belajar

a. Fungsi Motivasi Belajar

Dari beberapa definisi motivasi di atas motivasi mendorong timbulnya kelakuan, mengubah dan mempengaruhi kelakuan. Fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya pengarahan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.¹⁸

b. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa yang termotivasi belajarnya memiliki ciri-ciri tertentu. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (giat bekerja terus menerus dalam waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- 3) Menunjukkan minatnya memecahkan bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.

¹⁸Kompri, h.5

- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin pada sesuatu yang diyakininya)

Untuk menumbuhkan rasa motivasi pada diri siswa terdapat beberapa langkah yang dapat di tepuh. Teknik yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi pembelajaran antara lain:

- 1) Pernyataan penghargaan secara verbal
- 2) Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan
- 3) Memunculkan rasa ingin tahu yang tidak diduga oleh siswa
- 4) Menjadikan tahapan dini dalam belajar mudah bagi siswa
- 5) Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh
- 6) Gunakan kaitan yang unik untuk menerapkan suatu konsep
- 7) Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipahami sebelumnya
- 8) Menggunakan simulasi dan permainan
- 9) Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan
- 10) Memahami iklim sosial yang ada di dalam sekolah
- 11) Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat
- 12) Memberikan contoh yang positif
- 13) Mengembangkan persaingan diri sendiri
- 14) Membuat suasana persaingan yang sehat diantara siswa
- 15) Memperpadukan motif-motif yang kuat
- 16) Memperluas tujuan yang hendak dicapai
- 17) Merumuskan tujuan-tujuan sementara

18) Menunjukkan hasil kerja yang telah dicapai¹⁹

C. Hasil Belajar

1. Pengetian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan dan ketrampilan.²⁰ Hasil belajar dapat berupa nilai, sikap ataupun perbuatan yang tercermin setelah siswa melakukan proses pembelajaran dan belajar.

Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku siswa terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, perubahan tingkah laku tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respons pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat, misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya.²¹ Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sehingga perbuatannya berubah dari waktu ke waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.

Belajar adalah kebutuhan bagi setiap orang. Tanpa belajar seseorang tidak akan mengerti bagaimana menjalani hidup, dan tidak mengerti bagaimana memaknai hidup dengan baik, seiring dengan kebutuhan individu yang selalu belajar.

Belajar merupakan suatu kebutuhan pokok yang harus dilalui setiap siswa untuk mencapai tujuan belajar dan memenuhi tuntutan dan kewajiban ilahi untuk selalu mengarahkan diri agar bisa dalam kondisi belajar. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini

¹⁹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumu Aksara, 2007), h.34-37

²⁰Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 5

²¹Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) h. 19-20

berarti berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran tergantung pada bagaimana proses yang dialami siswa sebagai anak didik dalam belajar.

2. Kriteria Hasil Belajar

Bloom mendefinisikan hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.²²

Domain kognitif adalah *knowlage* (pengetahuan dan ingatan), *comprehension* (pemahaman menjelaskan, meringkas dan contoh), *applications* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *syintesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluasion* menilai. Domain kognitif mencakup kemampuan intelek mengenal lingkungan yang terdiri dari enam macam kemampuan yang di susun secara hirarki dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks seperti yang sudah disebutkan di atas. Ranah kognitif berhubungan erat dengan kemampuan berfikir, termasuk kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, dan kemampuan mengevaluasi.

Domain afektif adalah *Receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti sikap, minat, konsep diri, nilai, dan moral.

“Domain psikomotorik meliputi *initiatory pre-reoutine* dan *rountinized*. Psikomotor juga mencakup ketrampilan produktif, teknik,

²²Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2015), h. 23

fisik, sosial, menejerial, dan interlektual.”²³ Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktifitas fisik, misalnya menulis, memukul, melompat dan sebagainya.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan pola pikiran. Belajar adalah proses yang harus dilalui oleh setiap individu. Setiap individu mempunyai cara belajar yang berbeda-beda serta setiap individu juga memiliki hambatan yang berbeda-beda dalam belajar. Secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar diantaranya adalah faktor intren dan faktor ekstren:

- a. Faktor Intren (Faktor yang berasal dari dalam diri siswa)
- b. Faktor Ekstren (faktor yang berasal dari luar diri siswa)

Faktor ekstren terdiri dari tiga faktor yakni faktor keluarga, faktor sekolah²⁴.

D. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

1. Pengertian Pembelajaran IPA

IPA merupakan singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam. Secara umum ilmu pengetahuan alam adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa alam.

IPA merupakan suatu cara untuk mengetahui tentang alam semesta melalui kumpulan data yang diperoleh dengan cara pengamatan dan penelitian. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam

²³Agus Suprijon, *Cooperatif Learning*, (Jogyakarta: Pustaka Pelajar,2009), h. 6-7

²⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.65

secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.²⁵

Pembelajaran IPA dirancang agar siswa dapat mengenali diri dan alam lebih lanjut serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan-pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Tingkat SD/MI IPA ditekankan pada pembelajaran Salingtemas (sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat)

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

²⁵Yenita Sandra Sari, "Pengaruh keterampilan proses IPA dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kreatifitas Belajar", *Elementary*, (Lampung: Program Studi PGMI fakultas tarbiah IAIN Metro), No.2/Juli 2016, h.85-86

- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.²⁶

3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Ruang lingkup pembelajran IPA di SD/MI secara garis besar terinci menjadi empat kelompok yaitu:

- a. Mahluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- b. Benda/materi, sifat-sifat penggunaannya meliputi: gaya, bunyi, panas, mahnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- c. Bumi dan alam semesta meliputi: tahah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.²⁷

4. Materi Pembelajaran IPA

Materi pembelajaran IPA yang akan digunakan peneliti berasal dari karya Indriani SCP, dkk yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan nasional Tahun 2010 di Jakarta berikut materi pembelajarannya:

SK: 6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model

²⁶E.Mulyasa, Kurikulum Tingkat Saruan Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 111

²⁷*Ibid.*, h. 112

KD: 6.1. Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya

Materi Sifat-sifat Cahaya.

a. Cahaya dapat Dipantulkan

1) Pemantulan Cahaya pada Cermin Datar

Sifat-sifat cermin datar adalah sebagai berikut

a) Memebentuk bayangan semu atau maya

Bayangan maya adalah bayangan yang dapat ditangkap oleh layar tetapi dapat dilihat oleh cermin.

b) Jarak bayangan ke permukaan cermin sama dengan jarak benda ke permukaan cermin.

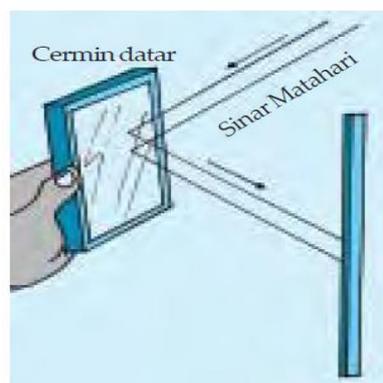
c) Besar dan tinggi bayangan sama dengan besar atau tinggi benda aslinya

d) Sisi tertukar, benda di sebelah kiri tampak disebelah kanan pada cermin begitu pula sebaliknya

e) Posisi bayangan tegak

Gambar 1

Pemantulan Cahaya Pada Cermin Datar



2) Pemantulan Cahaya pada Cermin Cekung

Cermin cekung adalah cermin yang memiliki bagian pemantulan cahaya berupa cekungan. Cermin cekung biasanya digunakan sebagai reflektor (benda yang memantulkan cahaya) cermin cekung biasa digunakan untuk lampu senter, lampu sepeda, lampu mobil, lampu sepeda motor, dan alat kerja dokter.

3) Pemantulan Cahaya pada Cermin Cembung

Cermin cembung merupakan cermin yang mempunyai bagian pemantulan cahaya berbentuk cembung. Cermin cembung biasanya dipakai kaca spion mobil yang berfungsi untuk melihat kendaraan lain yang ada di belakang mobil tanpa harus menoleh ke belakang.

Cermin cembung menghasilkan bayangan yang maya, tegak dan diperkecil.

Sifat-sifat cermin cembung adalah sebagai berikut:

- a) Menyebarkan berkas cahaya
- b) Sifat bayangan yang digunakan selalu maya, tegak dan diperkecil

b. Cahaya dapat Merambat Lurus

Berkas cahaya merambat lurus. Apabila berkas cahaya terhalang oleh benda gelap (benda yang tidak tembus cahaya), maka cahaya tidak akan dapat kamu lihat pada cahaya senter, lampu mobil di malam hari, cahaya saat menonton bioskop.

Gambar 2
Cahaya dapat Merambat Lurus

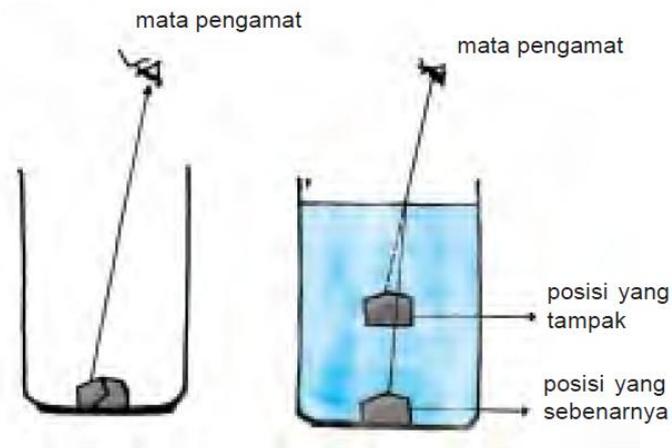


c. Cahaya dapat Mengalami Pembiasan

Pernahkah kamu berdiri di pinggir kolam mengamati dasar kolam yang airnya jernih?

Kamu mungkin tertipu. Mungkin kamu mengira bahwa kolam tersebut dangkal, tetapi ternyata kolam lebih dalam dari yang kamu duga. Ikan hias di dalam akuarium atau stoples yang bulat juga tampak lebih besar dari ukuran sebenarnya. Mengapa demikian? Hal itu terjadi karena pembiasan oleh air yang jernih

Gambar 3
Cahaya dapat Mengalami Pembiasan

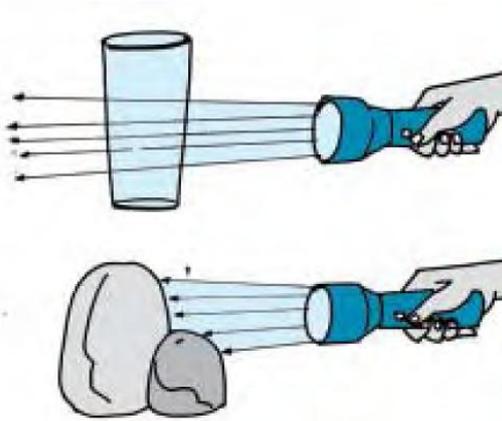


d. Cahaya dapat Menembus Benda Bening

Benda-benda yang dapat ditembus oleh cahaya disebut benda bening. Benda-benda di sekitarmu yang termasuk benda bening diantaranya kaca, jendela, plastik bening, mika bening, air jernih dan lain-lain.

Benda-benda yang tidak dapat ditembus oleh cahaya disebut dengan benda gelap. Benda-benda disekitarmu yang termasuk benda gelap diantaranya batu, tripleks, air keruh, kaleng, dan lain-lain.

Gambar 4
Cahaya Dapat Menembus Benda Bening



e. Dispersi Cahaya

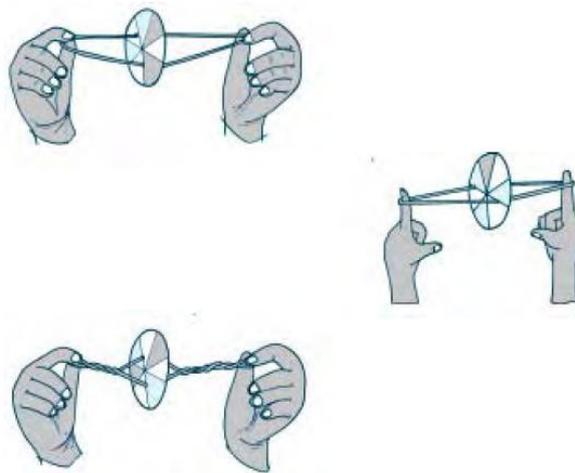
Pernahkah kamu bayangkan sinar matahari yang tampak putih kekuningan itu sebenarnya merupakan paduan dari berbagai unsur warna cahaya? Apakah yang terjadi jika berbagai unsur warna cahaya tersebut kita satukan?

Warna putih dihasilkan dari perpaduan berbagai macam cahaya. Jadi ternyata jika ketujuh warna pelangi (merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu) akan berubah warna menjadi putih. Nah, kapan kamu dapat melihat pelangi di langit? Pelangi tampak bila kamu dalam posisi membelakangi matahari, sementara di depanmu terjadi hujan. Cahaya matahari dibiaskan atau diuraikan oleh butir-butir air menjadi warna-warna pelangi.

Butri-butir air ternyata dapat membiaskan cahaya putih menjadi beberapa warna. Warna pelangi terdiri atas warna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu, deretan warna itu di sebut spektrum cahaya.

Isac Newton adalah orang yang pertama kali menjelaskan peristiwa penguraian cahaya putih menjadi warna-warna penyusunnya. Peristiwa penguraian warna cahaya di sebut dengan dispersi. Cahaya yang terdiri atas beberapa warna di sebut cahaya *polikromatik*. Penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa ada tiga warna cahaya, yaitu hijau, merah dan biru. Ketiga warna utama itu disebut *monokromatik*. Sedangkan warna-warna lain adalah hasil perpaduan ketiga warna tersebut.

Gambar 5
Cahaya Dapat Diuraikan



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu kesimpulan yang menjadi jawaban sementara yang akan dibuktikan kebenarannya²⁸ dari pernyataan di atas hipotesis merupakan dugaan sementara yang digunakan untuk memberi jawaban sementara akan apa yang akan di teliti. Dalam penelitian ini hipotesisnya adalah penggunaan metode pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Pujokerto tahun pelajaran 2017/2018.

²⁸Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.135

BAB III METODE PENELITIAN

A. Devinisi Oprasional Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variable stimulus atau variable yang mempengaruhi variabel lain.²⁹ Dari penjelasan tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode Inkuiri.

Pembelajaran inkuiri adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan siswa secara maksimal untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analitis, sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuan dengan penuh percaya diri. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran Inkuiri:

- a. Penyajian masalah yang diberikan oleh guru
- b. Tahapan Verifikasi data yang dilakukan oleh siswa berupa pengamatan
- c. Penjelasan masalah yang dilakukan bersama-sama antara guru dan siswa
- d. Guru meminta siswa untuk melakukan eksperimen
- e. Guru meminta siswa membuat laporan sederhana
- f. Guru menjelaskan materi serta meluruskan kesalah pahaman dalam memahami materi pembelajaran.

²⁹ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian menggunakan SPSS 13*, (Yogyakarta, : C.V. Andi OFFST, 2006), h. 38

2. Variabel Terikat

Variable terikat atau variable dependent adalah variable yang memberikan reaksi atau respon jika di hubungkan dengan variabel bebas.³⁰ Dari penjelasan tersebut, yang menjadi variabel terikat adalah motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA di SDN 1 Pujokerto.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang ada di dalam individu baik berasal dari luar maupaun dari dalam. Bentuk motivasi yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 6) Tekun menghadapi tugas
- 7) Senang bekerja mandiri
- 8) Mempertahankan pendapatnya
- 9) Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasasi dan dan ketrampilan.³¹ hasil belajar dalam penelitian ini berupa hasil kognitif berupa hasil nilai tes.

B. Seting lokasi dan Subjek Penelitian

1. Seting Lokasi Penelitian

Rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilakukan di SDN 1 Pujokerto kelas V (lima) tahun pelajaran 2017/2018.

³⁰*Ibid.*, h. 38

³¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 5

2. Subjek Penelitian

Adapun rencana subjek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah keseluruhan siswa yakni 21 anak dengan 9 diantaranya adalah perempuan dan sisanya yakni 12 adalah laki-laki.

3. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua siklus. Satu siklus berisi dua kali pertemuan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret tahun ajaran 2017/2018.

C. Prosedur Penelitian

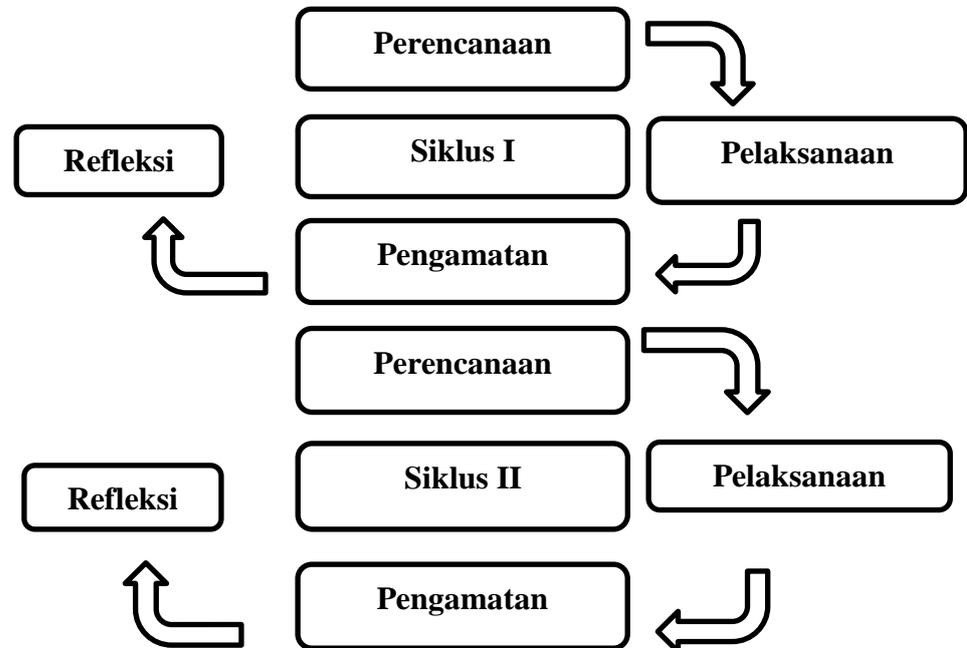
Pada penelitian tindakan kelas pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus terdiri dari empat langkah kegiatan perencanaan, tindakan atau pelaksanaan, pengamatan analisis hasil, refleksi.

Bedasarkan keempat langkah di atas apabila metode yang digunakan berhasil maka akan di tarik kesimpulan.

Peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Alur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti Suharsimi Arikunto yaitu proses penyajiannya dalam bentuk satu siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu berupa perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.³² Siklus yang

³² Suharsimi Arikunto, Suharjo dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 117

digunakan dalam penelitian ini menggunakan siklus penelitian tindakan kelas Suharsimi Arikunto.



1. Pelaksanaan Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap siklus ini adalah membuat rencana pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan pelajaran, menyiapkan lembar soal siswa, menyiapkan lembar soal observasi, dan catatan lapangan, membuat dan menyediakan media pembelajaran serta mempersiapkan tes hasil tindakan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti melaksanakan tindakan yang telah di rumuskan dalam rencana pembelajaran (RPP) dengan menggunakan RPP yang di buat telah di sesuaikan dengan silabus

pembelajaran, berikut langkah-langkah yang akan ada di dalam RPP.

1) Kegiatan Awal

- a) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa
- b) Guru melakukan absensi
- c) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- d) Guru menjelaskan kepada siswa tentang jalannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru meminta siswa menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam eksperimen.
- b) Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok.
- c) Guru memberikan pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian
- d) Guru memberikan format penyusunan laporan praktikum
- e) Guru meminta siswa melakukan eksperimen serta menjawab pertanyaan yang telah diberikan
- f) Guru meminta siswa menuliskan hal-hal yang didapat dalam penelitian
- g) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

- h) Guru memberikan penjelasan dan memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran.

3) **Kegiatan Penutup**

- a) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya
- b) Guru meluruskan kesalah pahaman terhadap materi yang telah diberikan

4) **Tahap Pengamatan (Observasi)**

Pada tahap mengamatan yang dilakukan peneliti adalah mengamati, mengontrol prilaku peserta didik dalam proses pembelajaran serta mengamati sejumlah motivasi yang telah di dapatkan oleh siswa.

Pengamatan yang telah dilakukan digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran dari awal sampai akhir agar dapat dievaluasi dan dijadikan acuan dalam melakukan refleksi.

5) **Tahap Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat perbaikan berdasarkan informasi yang ada di lapangan. Jika telah mencapai target yang telah diinginkan, maka siklus tindakan berhenti, tetapi jika belum maka siklus tindakan diulangi dengan memperbaiki perencanaan.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Menyusun kembali atau memperbaiki rencana pembelajaran.

1) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan penelitian melaksanakan tindakan yang telah di rumuskan dalam RPP, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

2) Tahap Pengamatan (Observasi)

Melakukan pengamatan terhadap motivasi belajar siswa serta melakukan pengamatan terhadap hasil belajar siswa.

3) Tahap Refleksi

Mencatat dan menyimpulkan hasil pengamatan untuk dapat diinformasikan kemudian menarik kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan tingkat perkembangan aspek psikologi di dalam diri siswa³³. Penelitian yang akan dilakukan terdapat beberapa tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil belajar akan diukur dengan soal-soal *pretes* dan *posttes*. Soal *pretes* dan *posttes* memiliki kisi-kisi soal

³³Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 186

yang sama serta memiliki tingkat kesulitan yang sama. Kisi-kisi soal ditentukan berdasarkan indikator pembelajaran.

2. Metode Obsevasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data untuk memotret seberapa jauh tindakan telah mencapai sasaran.³⁴ Observasi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku-prilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran. Hal-hal yang diamtai dalam observasi ini bertujuan untuk melihat keaktifan siswa diantaranya keaktifan siswa tekun dalam menghadapi tugas, senang dalam bekerja mandiri, menunjukkan minat dalam memecahkan bermacam-macam masalah, senang bekerja mandiri dan siswa berani mempertahankan pendapat.

3. Angket

Sejumlah pertanyaan tertulis, yang harus di jawab terlutis pula oleh responden.³⁵

Angket dalam penelitian ini berbentuk kuesioner tertutup dimana responden sudah diberikan alternatif jawaban dan tinggal

³⁴*Ibid.*, h. 143

³⁵*Ibid.*, h.173

memilih. Angket ini berupa pilihan ganda. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumenter, data yang relevan penelitian.³⁶

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan melihat secara detail peristiwa-peristiwa penting yang terjadi selama proses pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa data sekolah seperti, visi dan misi sekolah, data guru dan data siswa untuk memperoleh informasi

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen untuk metode tes adalah hasil belajar siswa berupa pemberian ulangan harian untuk mengukur hasil belajar siswa, melalui *pretest* dan *posttest* yang disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 60.

³⁶Sudaryono, Gaguk Margono, dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 41

2. Instrumen untuk observasi adalah lembar observasi untuk mengamati kegiatan siswa. Observasi ini dilakukan guna memperoleh data tentang peningkatan motivasi belajar dan kegiatan belajar mengajar yang sedang dilakukan. Berikut adalah format lembar observasi pengamatan motivasi belajar siswa:

Tabel 3.1
Lembar Observasi Siswa

No.	Nama	Aspek yang Diamati				Skor
		A	B	C	D	
Jumlah						
Rata-rata						
Presentase						

Aspek yang diamati:

A : Tekun menghadapi tugas

B : Senang bekerja mandiri

C : Dapat mempertahankan pendapatnya

D : menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pelajaran

Kriteria:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

3. Angket

Instrumen angket dalam penelitian ini berupa 15 pertanyaan pilihan ganda. Setiap soal mewakili indikator motivasi yang terdapat di lembar observasi motivasi siswa. Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa.

Tabel. 3.2
Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

Aspek	Jenis Motivasi	Indikator	No Item
Motivasi peserta didik	Tekun menghadapi tugas	Mengerjakan setiap tugas/PR yang diberikan oleh guru	1
		Mengerjakan tugas sesuai dengan tugas yang diberikan	2
		Mengumpulkan tugas tepat waktu	3
		Tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan soal yang diberikan	4
	Senang bekerja mandiri	Tidak mudah meminta bantuan kepada orang lain	5
		Tidak mudah meyontek	6
	Mempertahankan pendapat	Berani mengungkapkan pendapat	7
		Konsisten pada pendapat yang diyakini	8
		Menggunkan yang alasan logis dalam berpendapat	9
	Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pelajaran	Senang mengikuti pelajaran	10
		Banyak mengajukan pertanyaan selama pembelajaran	11
		Fokus/konsentrasi terhadap pembelajaran yang berlangsung	12
		Tidak mengobrol dengan teman selama guru menjelaskan materi	13
		Selalu hadir dalam pelajaran	14
		Mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan materi ajar	15

C. Teknik Analisa Data

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisa Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis. Analisa data dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Menghitung Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

n = Banyaknya data³⁷

Rumus ini digunakan untuk mengukur rata-rata hasil belajar siswa.

- b. Menghitung Presentase

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka presentase

$\sum X$ = Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 60

N = Jumlah seluruh siswa³⁸

³⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1, (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72

Presentase digunakan untuk mengukur berapa persen siswa yang termotivasi dalam lembar observasi, dan angket selain itu rumus ini digunakan untuk menghitung presentase ketuntasan hasil belajar siswa.

D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditunjang dengan adanya meningkatnya motivasi pada siswa yang berimbas pada meningkatnya hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) peserta didik kelas V yang ditunjukan dengan hasil belajar peserta didik dari siklus ke siklus, antara lain sebagai berikut:

1. Motivasi siswa meningkat setiap siklusnya, adapun aspek yang diamati sebagai berikut:
 - a) Tekun menghadapi tugas $\geq 70\%$
 - b) Senang bekerja mandiri $\geq 70\%$
 - c) Mempertahankan pendapat $\geq 70\%$
 - d) Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran $\geq 70\%$
2. Adanya peningkatan presentase peserta didik yang tuntas belajar setiap siklus dan pada siklus terakhir terdapat 70 % peserta didik yang telah tuntas belajar.

³⁸ Anas Sudjono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo ersada, 2003), h. 41

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SDN 1 Pujokerto

SDN 1 Pujokerto berdiri pada tahun 1941, yang terletak di desa Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Sejak berdirinya SDN 1 Pujokerto pada tahun 15 Januari 1941 sampai sekarang telah mengalami beberapa pergantian kepala sekolah hingga kepala sekolah yang sekarang yakni Ibu Kamilah, S.Pd.I.

b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Pujokerto

1) Visi Sekolah SDN 1 Pujokerto

Terwujudnya sekolah yang kondusif dan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2) Misi Sekolah SDN 1 Pujokerto

Misi dari SDN 1 Pujokerto adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan iklim pendidikan yang demokratis
- b) Melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- c) Meningkatkan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari untuk mewujudkan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

- d) Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana dan fasilitas sekolah
- e) Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan
- f) Melaksanakan dan mengamalkan kebijakan pemerinatah yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

3) Tujuan

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

c. Identitas Sekolah

1) Sekolah

- a) Nama sekolah : SDN 1 Pujokerto
- b) Alamat sekolah : Pujokerto
- c) Desa : Pujokerto
- d) Kecamatan : Trimurjo
- e) Kabupaten : Lampung Tengah
- f) Provinsi : Lampung
- g) Tahun berdiri : 1941
- h) Luas tanah : 3,904 M²
- i) Status bangunan : Milik Pemerintah

2) Kepala Sekolah

- a) Nama : Kamilah, S.Pd.I
- b) NIP : 196108021983032011
- c) Tempat, tanggal lahir : Pujokerto, 02 Agustus 1961
- d) Pendidikan terakhir : Strata 1
- e) Alamat : Untoro, Kec.Trimurjo

d. Sarana Prasarana

- 1) Jumlah kelas : 6 kelas
- 2) Jumlah rombongan belajar : 6 RomBel
- 3) Perpustakaan : -
- 4) Ruang kepala sekolah : 1 ruangan
- 5) Sanitasi siswa : 1 ruangan
- 6) Sanitasi guru : 1 ruangan
- 7) Ruang guru : 1 ruangan
- 8) Dapur : 1 ruangan
- 9) Rumah penjaga sekolah : 1 unit
- 10) Tempat parkir kendaraan guru : 1 unit
- 11) Tempat parkir kendaraan siswa : 1 unit
- 12) Gudang : 1 ruangan

e. Keadaan Pegawai SDN 1 Pujokerto

Tabel 4.3
Keadaan Pegawai SDN 1 Pujokerto

No.	Nama Pegawai	NIP	Gol.	Jabatan
1.	Kamilah, S. Pd.I	196109261982032003	IV/b	Ka. Sekolah
2.	Supriyono, S.Pd	196002031982031009	IV/a	Guru kelas II
3.	Suwarni, S.Pd	196303251984032002	IV/a	Guru kelas IV
4.	Iswatidewi, S.Pd	197204052005022002	III/b	Guru kelas VI
5.	Eni Subaiti, S.Pd.I	197906112006042003	III/a	Guru PAI
6.	Ida Handayani, S.Pd	19711005200072001	III/a	Guru PJOK
7.	Heriyanto	196906152008011012	II/b	Guru kelas V
8.	Yana P, S.Pd	-	-	Guru honor
9.	Dini Susningsih, S.Pd	-	-	Guru honor

Sumber : Dokumentasi, SDN 1 Pujokerto. 15 Maret 2018

f. Keadaan Siswa SDN 1 Pujokerto

Jumlah keseluruhan siswa SDN 1 Pujokerto dari kelas satu sampai kelas enam berjumlah 93 yang terdiri dari 45 laki-laki dan 48 perempuan dengan rincian pada tabel sebagai berikut.

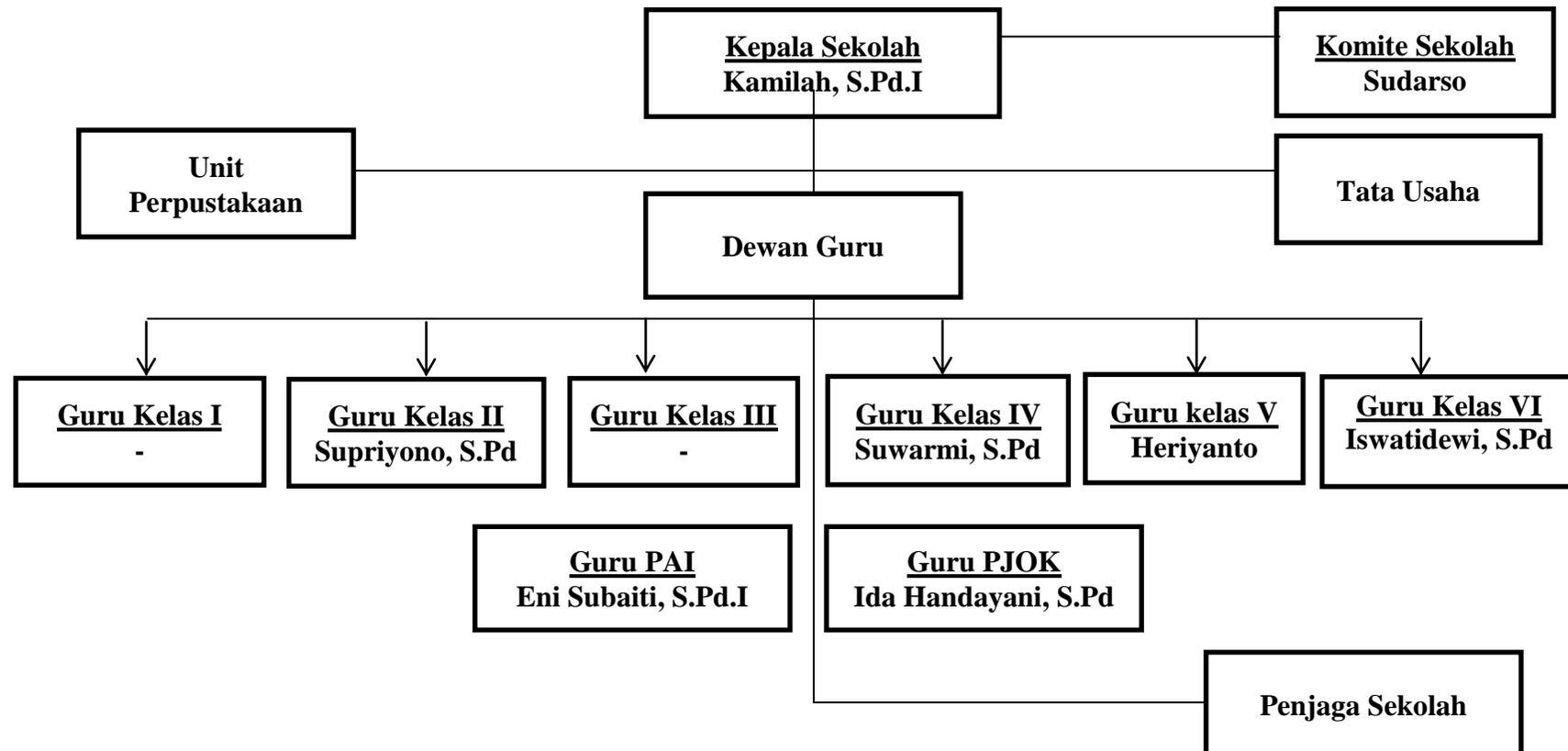
Tab. 4.4
Jumlah Siswa SDN 1 Pujokerto
Tahun Pelajaran 2017/2018

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa Perkelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
Laki-laki	5	10	5	5	8	12	45
Perempuan	6	5	13	5	13	6	48
Jumlah	11	15	18	10	21	18	93

Sumber: Dokumentasi, SDN 1 Pujokerto. 15 Maret 2018

g. Struktur Organisasi SDN 1 Pujokerto

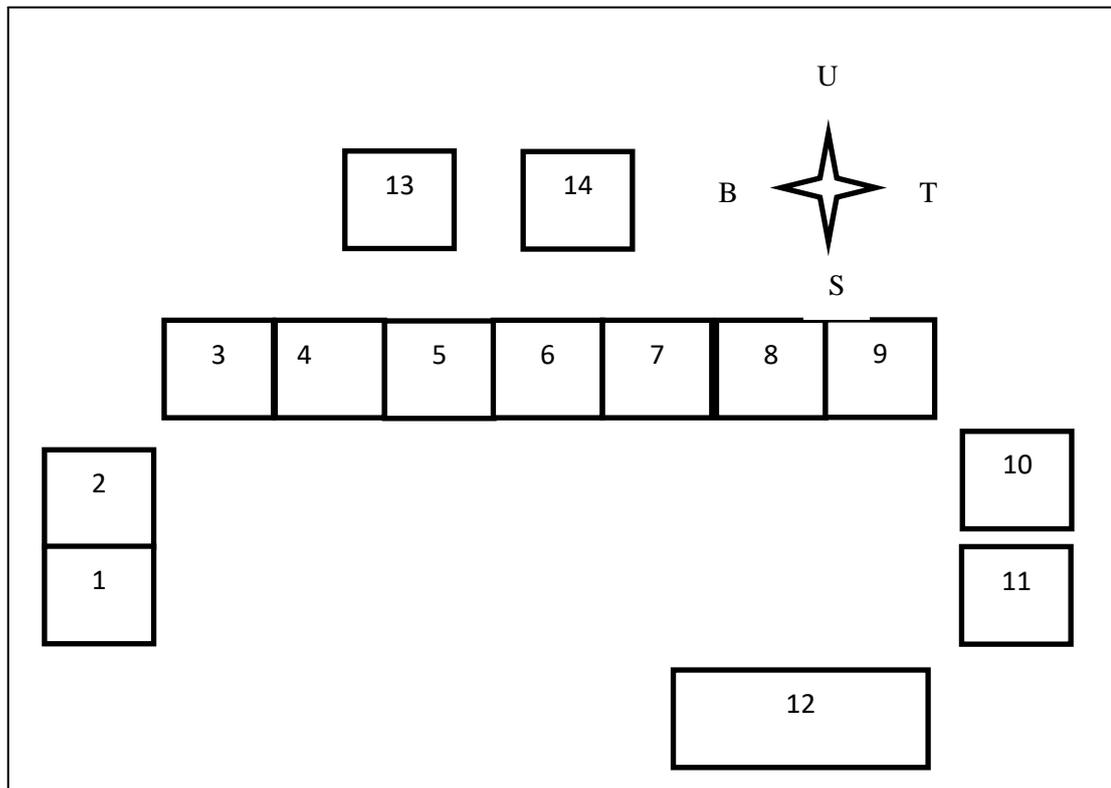
Gambar 6³⁹
Struktur Organisasi SDN 1 Pujokerto



³⁹*Ibid.*, 15 Maret 2018

h. Danah Lokasi SDN 1 Pujokerto

Gambar 7
Lokasi SDN 1 Pujokerto⁴⁰



Keterangan :

- | | |
|---------------------|-----------------------|
| 1 = Ruang Kelas III | 8 = Ruang Kelas II |
| 2 = Ruang Kelas IV | 9 = TK Bunda |
| 3 = Ruang Kelas V | 10 = TK Bunda |
| 4 = Ruang Kelas VI | 11 = Rumah Dinas |
| 5 = Kantor | 12 = Ruang Serba Guna |
| 6 = Perpustakaan | 13 = WC Siswa |
| 7 = Ruang Kelas I | 14 = WC |

⁴⁰ Ibid., 15 Maret 2018

2. Deskripsi Data

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan guru kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran dan bekerjasama sebagai observer dan kolaborator. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA kelas V SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dimana setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 X 25 menit).

a. Siklus 1

Pembelajaran siklus satu sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan yang berlangsung di siklus pertama dilakukan dengan cara pemberian soal *pretes* sebelum diterapkannya metode pembelajaran inkuiri dan setelah dilakukan pembelajaran dengan metode inkuiri diberikan soal *Posttes*. Pemberian soal *pretes* dan *posttes* bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan belajar yang telah dilakukan dengan metode inkuiri. Tahapan siklus satu adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri. Persiapan yang dilakukan diantaranya:

- a) Membuat rencana dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan metode inkuiri.
- b) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPA SD kelas V yang relevan.
- c) Mempersiapkan alat evaluasi yang didasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal sebanyak 5 soal yang akan diujikan pada awal pertemuan dan akhir pertemuan.
- d) Membuat alat pengumpul data berupa lembar obsevasi kegiatan pembelajaran (peserta didik) dan hasil belajar peserta didik.
- e) Membuat dan menyediakan media pembelajaran serta mempersiapkan tes hasil tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus satu dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, pada awal pertemuan melakukan uji tes (*pretes*) ini untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan awal siswa sebelum melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri. Satu siklus berisi dua kali pertemuan dan dengan sub materi yang berbeda dan pada akhir pertemuan diadakan soal *posttes*.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis 15 Maret 2018 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pembelajaran yang diberikan berupa macam-macam sifat cahaya dan sifat bayangan pada cermin datar.

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa. Guru mempersilahkan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat-alat untuk praktek berupa cermin datar. Guru meminta siswa untuk membaca buku, setelah siswa selesai membaca buku kemudian guru memberikan pertanyaan acuan yakni bagaimana bayangan pada cermin datar?. Selanjutnya guru memberi gambaran umum apa itu cermin dan bagaimana cermin bayangan pada cermin datar. Siswa diminta membayangkan bagaimana bayangan pada cermin datar dan meminta siswa untuk menyebutkannya. Kemudian guru membuat hipotesis sederhana. Apakah benar bayangan pada cermin datar sama dengan benda aslinya?

Tahap selanjutnya siswa membentuk kelompok yang terdiri dari lima orang dengan jumlah kelompok sebanyak 3 kelompok. Setiap kelompok diminta mempraktekan bagaimana bayangan pada cermin datar.

Setelah praktek selesai setiap kelompok diminta maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Setelah kegiatan siswa selesai kemudian guru menyimpulkan materi dan mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas kemudian guru memberikan PR dan menutup pelajaran dengan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis 16 Maret 2018 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pembelajaran yang diberikan berupa sifat bayangan pada cermin cembung dan cekung.

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa. Guru mempersilahkan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat-alat untuk praktek berupa sendok sayur yang terbuat dari stensil. Selanjutnya guru memberi gambaran umum apa itu cermin cekung dan cembung dan bagaimana cermin bayangan pada cembung dan cekung. Guru memberikan pertanyaan bagaimana bayangan pada cermin cermin cembung dan cekung. Siswa diminta membayangkan bagaimana bayangan pada cermin cembung dan cekung dan meminta siswa untuk menyebutkannya. Kemudian guru membuat hipotesis sifat-sifat dari cermin cekung dan cembung.

Apakah bayangan pada cermin cekung terlihat mengecil dan pada cermin cembung terlihat besar?

Tahap selanjutnya siswa membentuk kelompok yang terdiri dari lima orang. Setiap kelompok diminta mempraktekan bagaimana bayangan pada cermin cekung dan cembung. Setelah praktek selesai, setiap kelompok diminta maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Setelah kegiatan siswa selesai kemudian guru menyimpulkan materi dan mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas kemudian guru memberikan PR dan menutup pelajaran dengan salam.

3) Pengamatan atau Observasi

a) Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan metode inkuiri pada motivasi belajar siswa yang diamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti adalah sebagai berikut dan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

Tabel 4.5
Presentase Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I

No	Indikator Motivasi	Target	Pertemuan		Rata-rata
			1	2	
1	Tekun menghadapi tugas	70%	53%	65%	59%
2	Senang bekerja mandiri	70 %	50%	60%	55%
3	Mempertahankan pendapat	70%	48%	64%	56%
4	Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran	70%	49%	64%	56%
Rata-rata			50%	63%	56%

Sumber: Hasil Lembar Observasi Motivasi Belajar IPA Kelas V SDN 1

Pujokerto, 15 Maret 2018

Presentase di atas di peroleh melalui rumus di bawah ini

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka presentase

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah nilai max

Indikator motivasi siswa tekun menghadapi tugas di peroleh

dari:

Pertemuan ke- I

Pertemuan ke- II

$$P = \frac{56}{105} \times 100$$

$$P = \frac{68}{105} \times 100$$

$$P = 53\%$$

$$P = 65\%$$

Indikator motivasi siswa senang bekerja mandiri di peroleh dari:

Pertemuan ke- I

$$P = \frac{53}{105} \times 100$$

$$P = 50\%$$

Pertemuan ke- II

$$P = \frac{68}{105} \times 100$$

$$P = 60\%$$

Indikator motivasi siswa mampu mempertahankan pendapatnya di peroleh dari:

Pertemuan ke- I

$$P = \frac{51}{105} \times 100$$

$$P = 48\%$$

Pertemuan ke- II

$$P = \frac{67}{105} \times 100$$

$$P = 64\%$$

Indikator motivasi siswa menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran di peroleh dari:

Pertemuan ke- I

$$P = \frac{52}{105} \times 100$$

$$P = 49\%$$

Pertemuan ke- II

$$P = \frac{67}{105} \times 100$$

$$P = 64\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat motivasi siswa pada siklus I, pada indikator motivasi yang pertama yakni tekun menghadapi tugas pada pertemuan 1 sebesar 53%, pertemuan 2 sebesar 65%, dengan rata-rata 59%, dengan demikian dapat dinyatakan belum tuntas karena rata-rata motivasi siswa belum mencapai target.

Indikator motivasi siswa senang bekerja mandiri pada pertemuan 1 sebesar 50%, pertemuan 2 sebesar 60%,

dengan rata-rata 55%, dengan demikian dapat dinyatakan belum tuntas karena rata-rata motivasi siswa belum mencapai target.

Indikator motivasi siswa mampu mempertahankan pendapatnya pada pertemuan 1 sebesar 48%, pertemuan 2 sebesar 64%, dengan rata-rata 56% dengan demikian dapat dinyatakan belum tuntas karena rata-rata motivasi siswa belum mencapai target.

Indikator motivasi siswa menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran pada pertemuan 1 sebesar 49%, pertemuan 2 sebesar 64%, dengan rata-rata 56%, dengan demikian dapat dinyatakan belum tuntas karena rata-rata motivasi siswa belum mencapai target.

Dari keempat indikator motivasi tersebut semuanya belum mencapai target atau dapat dikatakan belum tuntas.

b) Hasil Belajar Siklus I

Hasil belajar dengan materi macam-macam cahaya dengan sifat bayangan pada cermin datar diukur dengan menggunakan soal *pretes* dan *posttes* dengan mengambil rata-rata dari nilai *pretes* dan *posttes*. Adapun data dari hasil belajar pada siklus satu dapat dilihat pada tabel di bawah ini untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Nilai Tes	
		<i>Pretes</i>	<i>Posttes</i>
1	Jumlah	1015	1145
2	Nilai rata-rata	48,33	54,52
3	Nilai tertinggi	85	100
4	Nilai terendah	5	20
5	Tingkat ketuntasan	57%	67%

Sumber: Hasil Belajar Siswa (*pretes* dan *posttes*) Kelas V
Mata Pelajaran IPA SDN 1 Pujokerto , 15 dan 16
Maret 2018

Tingkat ketuntasan dan rata-rata di atas di dapatkan melalui

rumus di bawah ini:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan

X = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

n = Banyaknya data

Nilai rata-rata siklus I

Pre tes

Post tes

$$X = \frac{1015}{21}$$

$$X = \frac{1145}{21}$$

$$X = 48,33$$

$$X = 54,52$$

Nilai presentase ketuntasan diperoleh dari:

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka presentase

$\sum X$ = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa

Pre tes

$$P = \frac{12}{21} \times 100$$

$$P = 57\%$$

Post tes

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100$$

$$P = 67\%$$

Tabel di atas menunjukkan data hasil belajar siswa pada materi sifat bayangan pada cermin datar, cembung dan cekung. Pada awal *pretes* siklus I ketuntasan belajar pada siswa hanya sebanyak 57% siswa yang tuntas dan pada akhir siklus I diberikan *posttes* dengan ketuntasan pada siswa mencapai 67%. Hasil belajar pada siklus I pada materi sifat bayangan pada cermin datar, cekung dan cembung belum mencapai target 70% yang ditetapkan dengan perolehan nilai ketuntasan belajar siswa pada akhir siklus yang KKM baru mencapai 67%.

c) Angket Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Inkuiri

Selain lembar observasi, peneliti juga menggunakan angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode Inkuiri pada akhir siklus. Adapun hasil angket yang diberikan kepada siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Persebaran Jawaban Angket Motivasi Siswa
Siklus I

No Soal	Indikator Motivasi	Presentase Peritem				Jumlah
		Tinggi	Sedang	Rendah	Ketidak hadiran	
1	Tekun menghadapi tugas	35%	25%	20%	19%	100%
2						
3						
4						
5	Senang bekerja mandiri	21%	40%	19%	19%	100%
6						
7	Mempertahankan pendapat	35%	28%	18%	19%	100%
8						
10	Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam belajar	30%	29%	16%	19%	100%
11						
12						
13						
14						

Sumber: Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pelajaran IPA SDN Pujokerto, 16 Maret 2018

Tabel di atas menunjukkan data persebaran jawaban siswa saat menjawab pertanyaan angket yang di berikan perbutir soal. Data tersebut akan digunakan untuk menghitung pencapaian motivasi belajar siswa secara lengkap dapat dilihat dalam lampiran.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk indikator motivasi siswa tekun menghadapi tugas diperoleh skor tinggi sebesar 35%, skor sedang 25% dan skor rendah sebesar 20%. Indikator motivasi senang bekerja mandiri diperoleh skor sebesar 21%, skor sedang 40% dan skor rendah sebesar 19%. Indikator motivasi mampu mempertahankan pendapat yang diperoleh skor tinggi

sebesar 35%, sedang 28% dan rendah 18%. Indikator Motivasi yang terakhir adalah menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran diperoleh skor tinggi sebesar 30%, sedang 29%, dan rendah 16%.

4) Refleksi

Dari hasil pengamatan oleh observer terdapat terdapat beberapa hal yang ditemukan, berikut adalah hal-hal yang yang ditemukan:

- a) Masih ada siswa yang pasif dalam pembelajaran
- b) Terdapat beberapa siswa yang kurang menunjukkan sikap antusias dalam belajar
- c) Beberapa siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan
- d) Beberapa siswa kurang kerja kelompok dalam diskusi.
- e) Terdapat beberapa siswa yang tidak berani menyatakan hal-hal yang kurang dipahami.
- f) Terdapat beberapa siswa yang tidak berani mengungkapkan pendapatnya.
- g) Terdapat beberapa siswa yang tidak mencatat hal-hal yang penting dalam pembelajaran yang berlangsung.
- h) Memerlukan waktu yang lama dalam berdiskusi sehingga waktu yang digunakan kurang

b. Siklus II

Pembelajaran siklus dua sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan yang berlangsung di siklus pertama dilakukan dengan cara pemberian soal *pretes* sebelum diterapkannya metode pembelajaran inkuiri dan setelah dilakukan pembelajaran dengan metode inkuiri diberikan soal *posttes*. Pemberian soal *pretes* dan *posttes* bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan belajar yang telah dilakukan dengan metode inkuiri. Tahapan siklus satu adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri. Persiapan yang dilakukan diantaranya:

- a) Membuat rencana dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan metode inkuiri.
- b) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPA SD kelas V yang relevan.
- c) Mempersiapkan alat evaluasi yang didasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal sebanyak 5 soal yang akan diujikan pada awal pertemuan dan akhir pertemuan.

- d) Membuat alat pengumpul data berupa lembar obsevasi kegiatan pembelajaran (peserta didik) dan hasil belajar peserta didik.
- e) Membuat dan menyediakan media pembelajaran serta mempersiapkan tes hasil tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus satu dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, pada awal pertemuan melakukan uji tes (*prettes*) ini untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan awal siswa sebelum melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri. Satu siklus berisi dua kali pertemuan dan dengan sub materi yang berbeda dan pada akhir pertemuan diadakan soal *posttes*.

a) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis 3 April 2018 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pembelajaran yang diberikan berupa macam-macam sifat cahaya dapat merambat lurus, mengalami pembiasan dan dapat menembus benda bening.

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa. Guru mempersilahkan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat-alat untuk praktek berupa koin yang dimasukan ke air, senter yang

diarahkan ke air. Guru meminta siswa untuk membaca buku, setelah siswa selesai membaca buku kemudian guru memberikan pertanyaan Bagaimana sifat-sifat cahaya seperti cahaya dapat merambat lurus, cahaya dapat mengalami pembiasan, dan cahaya dapat menembus benda bening dapat terjadi?. Siswa diminta membayangkan bagaimana cahaya yang merambat lurus, cahaya yang dibiaskan dan cahaya yang menembus benda bening. Kemudian guru membuat hipotesis sederhana yang mudah di pahami siswa yakni apakah benar cahaya dapat merambat lurus, menembus benda bening, dan dapat dibiaskan?.

Tahap selanjutnya siswa memebentuk kelompok yang terdiri dari lima orang. Setiap kelompok diminta mempraktekan bagaimana bayangan pada cermin datar. Setelah praktek selesai dilakukan setiap kelompok diminta maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Setelah kegiatan siswa selaesai kemudian guru menyimpulkan materi dan mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis 5 April 2018 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pembelajaran yang diberikan berupa cahaya dapat diuraikan atau dispersepsi cahaya.

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa. Guru mempersilahkan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat-alat untuk praktek kaca, baskom, dan air. Selanjutnya guru memberi gambaran umum mengenai dispersepsi cahaya. Siswa diminta membayangkan bagaimana cahaya dapat diuraikan.

Tahap selanjutnya siswa memebentuk kelompok yang terdiri dari lima orang. Setiap kelompok diminta mempraktekan bagaimana cahaya dapat diuraikan. Setelah praktek selesai dilakukan setiap kelompok diminta maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Setelah kegiatan siswa selaesai kemudian guru menyimpulkan materi dan mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.

3) Pengamatan atau Observasi

d) Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan metode inkuiri pada motivasi belajar siswa yang diamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti adalah sebagai berikut dan untuk selengkapanya dapat dilihat dalam lampiran.

Tabel 4.8
Presentase Lembar Observasi Motivasi Belajar
Siklus II

No	Indikator Motivasi	Target	Pertemuan		Rata-rata
			1	2	
1	Tekun menghadapi tugas	70%	66%	70%	68%
2	Senang bekerja mandiri	70%	63%	70%	66%
3	Mempertahankan pendapat	70%	69%	75%	72%
4	Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran	70%	62%	77%	70%
Rata-rata					

Sumber: Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pelajaran IPA SDN 1 Pujokerto, 3 dan 5 dan 3April 2018

Presentase di atas di peroleh melalui rumus di bawah ini

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka presentase

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah nilai max

Indikator motivasi siswa tekun menghadapi tugas di peroleh dari:

Pertemuan ke- I

$$P = \frac{69}{105} \times 100$$

$$P = 66\%$$

Pertemuan ke- II

$$P = \frac{73}{105} \times 100$$

$$P = 70\%$$

Indikator motivasi siswa senang bekerja mandiri di peroleh dari:

Pertemuan ke- I

$$P = \frac{66}{105} \times 100$$

$$P = 63\%$$

Pertemuan ke- II

$$P = \frac{73}{105} \times 100$$

$$P = 70\%$$

Indikator motivasi siswa mampu mempertahankan pendapatnya di peroleh dari:

Pertemuan ke- I

$$P = \frac{73}{105} \times 100$$

$$P = 69\%$$

Pertemuan ke- II

$$P = \frac{79}{105} \times 100$$

$$P = 75\%$$

Indikator motivasi siswa menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran di peroleh dari:

Pertemuan ke- I

$$P = \frac{65}{105} \times 100$$

$$P = 62\%$$

Pertemuan ke- II

$$P = \frac{81}{105} \times 100$$

$$P = 77\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat motivasi siswa pada siklus I, pada indikator motivasi yang pertama yakni tekun menghadapi tugas pada pertemuan 1 diperoleh

presentase sebesar 66%, dan pertemuan 2 diperoleh presentase sebesar 70%, dengan rata-rata pada siklus II sebesar 63%, dengan demikian dapat dinyatakan belum tuntas karena rata-rata motivasi siswa belum mencapai target 70% dan diperoleh rata-rata sebesar 68%.

Indikator motivasi siswa senang bekerja mandiri pada pertemuan 1 diperoleh presentase sebesar 63%, dan pertemuan 2 diperoleh presentase sebesar 70%, dengan rata-rata 66%, dengan demikian dapat dinyatakan belum tuntas karena rata-rata motivasi siswa belum mencapai target 70%.

Indikator motivasi siswa mampu mempertahankan pendapatnya pada pertemuan 1 diperoleh presentase sebesar 69%, pertemuan 2 memperoleh presentase sebesar 75%, dengan rata-rata 72%, dengan demikian dapat dinyatakan tuntas karena rata-rata motivasi siswa telah mencapai target 70% dan diperoleh rata-rata 72%.

Indikator motivasi siswa menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran pada pertemuan 1 diperoleh presentase sebesar 62%, pertemuan 2 diperoleh presentase sebesar 77%, dengan rata-rata 71%, dengan demikian dapat dinyatakan tuntas karena rata-rata motivasi siswa telah melebihi target 70% dengan diperolehnya rata-rata sebesar 70%.

Dari keempat indikator motivasi tersebut terdapat dua indikator yang tidak tuntas diantaranya tekun menghadapi tugas dan senang berkerja mandiri dan dua indikator motivasi yang tuntas yakni senang mempertahankan pendapatnya dan menunjukkan minat dan keantusiasan dalam embelajaran.

e) Hasil Belajar Siklus II

Hasil belajar dengan materi macam-macam cahaya dengan sifat bayangan pada cermin datar diukur dengan menggunakan soal *pre tes* dan *post tes* dengan mengambil rata-rata dari nilai *pre tes* dan *post tes*. Adapaun data dari hasil belajar pada siklus satu dapat dilihat pada tabel di bawah ini untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.9
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes	
		<i>Pretes</i>	<i>Posttes</i>
1	Jumlah	1160	1425
2	Nilai rata-rata	55	68
3	Nilai tertinggi	80	100
4	Nilai terendah	0	20
5	Tingkat ketuntasan	67%	86%

Sumber: Hasil Belajar Siswa (*pre tes* dan *post tes*) Kelas V
Mata Pelajaran IPA SDN 1 Pujokerto, 3 dan 5
April 2018

Tingkat ketuntasan dan rata-rata di atas di dapatkan melalui

rumus di bawah ini:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan

X = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

n = Banyaknya data

Nilai rata-rata siklus I

Pre tes

Post tes

$$X = \frac{1160}{21}$$

$$X = \frac{1425}{21}$$

$$X = 55$$

$$X = 68$$

Nilai presentase ketuntasan diperoleh dari:

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka presentase

$\sum X$ = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa

Pre tes

Post tes

$$P = \frac{14}{21} \times 100$$

$$P = \frac{18}{21} \times 100$$

$$P = 67\%$$

$$P = 86\%$$

Tabel di atas menunjukkan data hasil belajar siswa pada materi cahaya dapat diuraikan, dibiaskan, merambat lurus dan dapat dipantulkan. Pada awal *pretes* siklus II ketuntasan belajar pada siswa hanya sebanyak 67% siswa yang tuntas dan pada akhir siklus II diberikan *posttes* dengan ketuntasan pada siswa mencapai 86%. Hasil belajar

pada siklus II pada materi sifat cahaya dapat merambat lurus, mengalami pembiasan, dapat menembus benda bening dan penguraian cahaya, telah mencapai target 70% siswa yang telah tuntas yaitu mencapai 86%.

f) Angket Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Inkuiri

Selain lembar observasi, peneliti juga menggunakan angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode Inkuiri pada akhir siklus. Adapun hasil angket yang diberikan kepada siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Data Persebaran Jawaban Angket Motivasi Siswa
Siklus II⁴¹

No Soal	Indikator Motivasi	Presentase Peritem				Jumlah
		Tinggi	Sedang	Rendah	Ketidak hadirannya	
1	Tekun menghadapi tugas	59%	19%	12%	10%	100%
2						
3						
4						
5	Senang bekerja mandiri	48%	35%	12%	10%	100%
6						
7	Mempertahankan pendapat	59%	22%	9%	10%	100%
8						
10	Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam belajar	50%	28%	12%	10%	100%
11						
12						
13						
14						

Sumber: Jawaban Angket Siswa Kelas V mata Pelajaran IPA SDN 1 Pujokerto, 3 dan 5 April 2018

Tabel di atas menunjukkan data persebaran jawaban siswa saat menjawab pertanyaan angket yang di berikan perbutir soal. Data tersebut akan digunakan untuk menghitung pencapaian motivasi belajar siswa secara lengkap dapat dilihat dalam lampiran.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk indikator motivasi siswa tekun menghadapi tugas diperoleh skor tinggi sebesar 59%, skor sedang 19% dan skor rendah sebesar 12%. Indikator motivasi senang bekerja mandiri diperoleh skor sebesar 48%, skor sedang 35% dan skor rendah sebesar 12%. Indikator motivasi mampu mempertahankan pendapat yang diperoleh skor tinggi sebesar 59%, sedang 22% dan rendah 9%. Indikator Motivasi yang terakhir adalah menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran diperoleh skor tinggi sebesar 50%, sedang 28%, dan rendah 12%.

A. Pembahasan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas V SDN 1 Pujokerto kecamatan Trimurjo, siswa merasa malu jika diminta guru untuk maju karena tidak terbiasa untuk maju ke depan kelas. Pemberian materi juga terlalu cepat padahal mereka belum memahaminya, namun materi yang diajarkan sudah berganti dengan materi baru. Ketidakhadiran guru kelas yang cukup sering

juga menjadi penyebab siswa menjadi malas dan sering bermain-main dan kurang serius dalam belajar.

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

1. Motivasi Belajar Siswa Pada Saat Pembelajaran

a. Lembar Observasi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase motivasi belajar siswa dengan metode inkuiri meningkat. Data yang terkumpul terinci dalam lampiran. Rata-rata presentase motivasi mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Adapun peningkatan motivasi siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

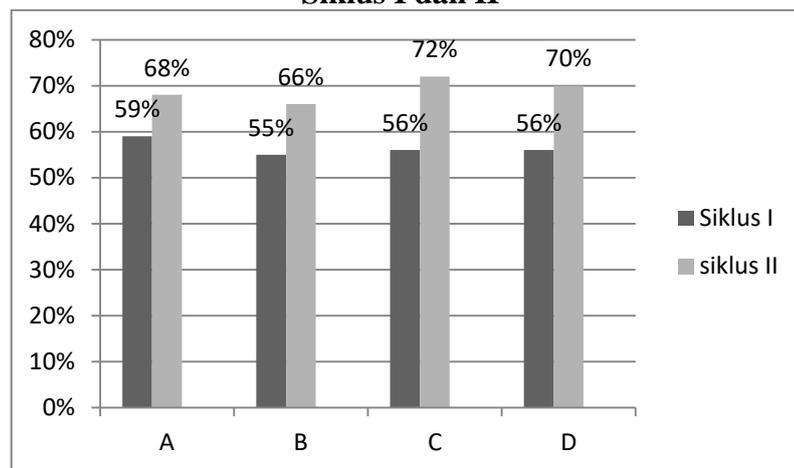
Tabel 4.11
Presentase Observasi Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I dan II

No	Indikator Motivasi	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Tekun menghadapi tugas	59%	68%	9%
2	Senang bekerja mandiri	55%	66%	11%
3	Berani mempertahankan pendapat	56%	72%	16%
4	Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran	56%	70%	14%
Rata-rata		56%	69%	-

Sumber: Lembar Observasi Belajar siswa Siklus I dan II Kelas Mata Pelajaran IPA V SDN 1 Pujokerto, 15, 16 Maret dan 3, 5 April 2018

Untuk lebih jelasnya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 8
Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Lembar Observasi Pada Siklus I dan II⁴²



Keterangan

A = tekun menghadapi tugas

B = senang bekerja mandiri

C = berani mempertahankan pendapat

D = menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran

Pembahasan dari motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II sebagai berikut:

1) Tekun Menghadapi Tugas

Siswa yang tekun menghadapi tugas yang diberikan oleh guru pada siklus I diperoleh presentase sebesar 59%

⁴² Lembar Observasi Belajar siswa Siklus I dan II Kelas Mata Pelajaran IPA V SDN 1 Pujokerto, 15, 16 Maret dan 3, 5 April 2018

sedangkan siswa yang lain masih ada yang tidak mengerjakan, ada juga yang mengerjakan namun jawaban kurang tepat. Peningkatan motivasi yang dilakukan guru sebagai motivator dilakukan dengan cara menjelaskan kepada siswa tentang maksud soal dan mengawasi pekerjaan siswa. Pada siklus II siswa yang mengerjakan tugas dan menjawab benar dengan soal yang telah di berikan diperoleh presentase sebesar 68% dan mengalami peningkatan sebesar 9%. Berdasarkan analisa di atas maka indikator motivasi siswa tekun menghadapi tugas belum tuntas sampai pada siklus II.

2) Mampu Bekerja Mandiri

Siklus I siswa mampu bekerja mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru diperoleh presentase sebesar 55%, hal ini disebabkan ada beberapa siswa yang mencontek pekerjaan teman dan ada pula yang menyerah mengerjakan soal sampai selesai. Upaya untuk meningkatkan hal tersebut guru lebih banyak mengarahkan, memotivasi serta memberi teguran kepada siswa supaya siswa mampu bekerja secara mandiri dan memperoleh hasil belajar berdasarkan hasil sendiri. Sedangkan pada siklus II diperoleh presentase sebesar 66% dan mengalami peningkatan sebesar 11%. Berdasarkan analisa di atas maka indikator motivasi siswa senang dalam bekerja mandiri belum tuntas sampai pada siklus ke II.

3) Mampu Mempertahankan Pendapatnya

Pada siklus I siswa yang mampu mempertahankan pendapat yang dikemukakan diperoleh presentase sebesar 56% hal ini disebabkan karena siswa yang kurang yakin pada pendapat mereka. Terdapat beberapa siswa yang malu-malu untuk mengungkapkan pendapat dan ada pula yang mengemukakan pendapat namun tidak sesuai dengan materi. Pada siklus II siswa yang mampu mempertahankan pendapat mereka diperoleh presentase sebesar 72% dan mengalami peningkatan sebesar 16%. Berdasarkan analisa di atas maka indikator motivasi siswa siswa mampu mempertahankan pendapatnya tuntas pada siklus ke II.

4) Menunjukkan Minat dan Keantusiasan dalam Pembelajaran

Pada siklus I siswa menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran diperoleh presentase sebesar 56%, hal ini dikarenakan masih ada siswa yang mengobrol dengan teman dan bermain sendiri ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Guru memberikan motivasi kepada siswa berupa memberikan pujian dari tugas yang telah siswa kerjakan serta memberikan teguran terhadap pelanggaran yang siswa lakukan. Pada siklus II motivasi siswa diperoleh presentase sebesar 70% dan mengalami peningkatan sebesar

14%. Berdasarkan analisa di atas maka indikator motivasi siswa menunjukkan minat dan keantusiasan dalam belajar tuntas pada siklus ke II.

b. Angket Motivasi Belajar

Penelitian ini secara kualitatif juga mendeskripsikan tanggapan yang diberikan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri yang telah dilaksanakan dengan menggunakan angket yang telah disebar pada siswa. Soal angket yang diberikan bersarkan empat indikator motivasi yang terdapat pada lembar observasi. Berikut adalah pencapaian skor masing-masing indikator motivasi

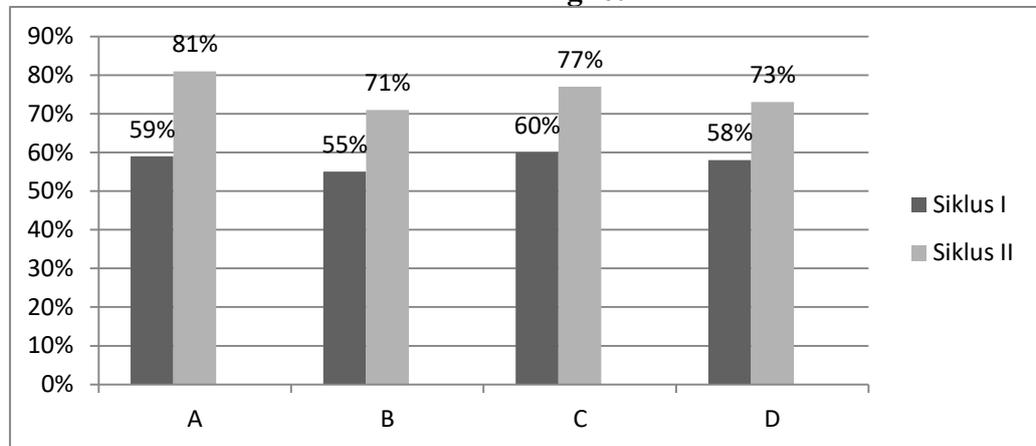
Tabel 4.12
Tingkat Pencapaian Motivasi Siswa Melalui Angket

No	Indikator Motivasi	Siklus		Kategori
		I	II	
1	Tekun menghadapi tugas	59%	81%	Sedang
2	Senang bekerja mandiri	55%	71%	Rendah
3	Berani mempertahankan pendapat	60%	77%	Sedang
4	Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran	58%	73%	Sedang

Sumber: Soal Angket Kelas V SDN 1 Pujokerto, 16 Maret dan 5 April 2018

Untuk lebih jelasnya presentase tingkat pencapaian motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo dapat dilihat pada Grafik berikut.

Gambar 9
Presentase Pencapaian Motivasi Belajar Siswa Melalui Angket⁴³



Keterangan :

A = tekun menghadapi tugas

B = senang bekerja mandiri

C = berani mempertahankan pendapat

D = menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran

Penjabaran grafik di atas dijelaskan sebagai berikut:

1) Tekun Menghadapi Tugas

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa indikator motivasi yang pertama siswa tekun mengadapi tugas diperoleh pada siklus I diperoleh presentase sebesar 59% dan pada siklus II sebesar presentase sebesar 81%. Hal tersebut terlihat dari ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas atau PR yang diberikan guru, kesesuaian jawaban antara tugas yang diberikan guru telah sesuai dengan jawaban mereka, ketepatan

⁴³ Soal Angket Kelas V SDN 1 Pujokerto, 16 Maret dan 5 April 2018

mengumpulkan tugas dan siswa tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.

2) Mampu Bekerja Mandiri

Indikator motivasi yang kedua yaitu siswa mampu bekerja mandiri. Berdasarkan angket yang telah diisi oleh siswa presentase pencapaian motivasi pada siklus I diperoleh presentase sebesar 55, hal ini terlihat dari siswa yang terkadang meminta bantuan pada orang lain pada saat mengerjakan tugas atau soal yang diberikan oleh guru. Pada siklus II presentase motivasi siswa melalui angket diperoleh 71%. Siswa juga tidak mudah menyontek dalam mengerjakan soal namun terdapat beberapa yang masih menyontek dan terlihat susah untuk bekerja secara mandiri.

3) Berani Mempertahankan Pendapat

Indikator motivasi yang ketiga yakni siswa mampu mempertahankan pendapatnya. Keberanian siswa dalam mempertahankan pendapat pada siklus I diperoleh presentase sebesar 60% dan pada siklus II menjadi 77%. Hal ini dapat terlihat dari siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya ketika di tanya dan mampu mempertahankan pendapatnya ketika guru mencoba menanyakan kebenaran dari pendapatnya.

4) Menunjukkan Minat dan Keantusiasan dalam Pelajaran

Indikator motivasi yang terakhir adalah menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pelajaran pada siklus I diperoleh presentase sebesar 58% dan pada siklus II sebesar 73%. Presentase yang dapat dilihat dari antusias siswa mengikuti pelajaran, konsentrasi siswa dalam belajar, keseriusan siswa dalam belajar, kehadiran siswa dalam pembelajaran dengan mencatat hal-hal penting selama pembelajaran berlangsung.

c. Analisa Data

1) Motivasi Siswa pada Siklus I

Hasil angket di atas data motivasi siswa didapat melalui lembar observasi, hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

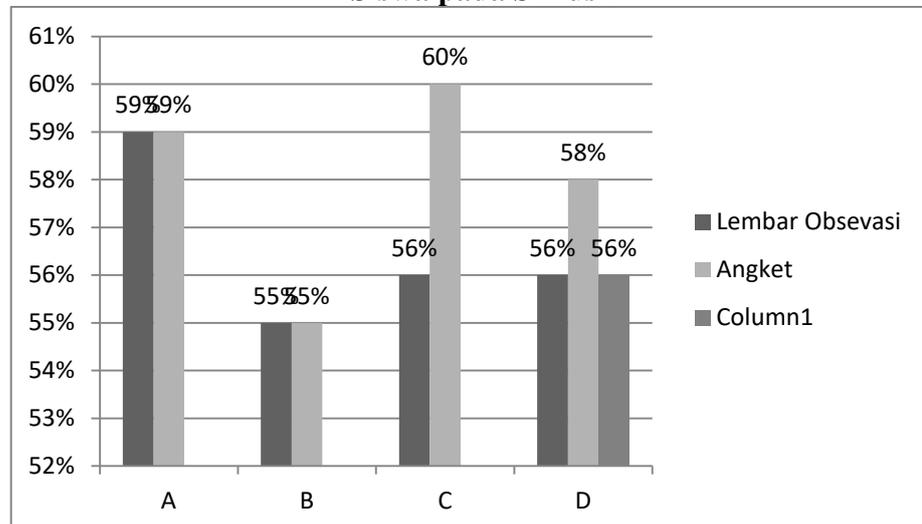
Tabel 4.13
Perbandingan Lembar Observasi dan Angket Motivasi Siswa pada Siklus I

No	Indikator Motivasi	Data		
		Lembar Observasi	Angket	Rata-rata
1	Tekun menghadapi tugas	59%	59%	59%
2	Senang bekerja mandiri	55%	55%	55%
3	Berani mempertahankan pendapat	56%	60%	58%
4	Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran	56%	58%	56%
Rata-rata		56%	67%	57%

Sumber: Lembar Observasi dan Validitas Soal Jawaban Angket Siswa, 15,16 Maret 2018.

Untuk melihat data observasi dan angket yang diberikan kepada siswa dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut:

Gambar 10
Perbandingan Lembar Observasi dan Angket Motivasi
Siswa pada Siklus I⁴⁴



Keterangan :

A = tekun menghadapi tugas

B = senang bekerja mandiri

C = berani mempertahankan pendapat

D = menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran

Berdasarkan tabel perbandingan motivasi dan angket di atas, terlihat bahwa indikator motivasi yang pertama yakni siswa tekun menghadapi tugas diperoleh presentase sebesar 59%. Indikator motivasi yang kedua yaitu siswa mampu bekerja mandiri diperoleh presentase sebesar 55%. Indikator motivasi yang ketiga yaitu siswa berani mempertahankan pendapat diperoleh presentase sebesar 60%. Indikator motivasi yang keempat yakni siswa berani menunjukkan minat dan keantusiasan

⁴⁴ Lembar Observasi dan Validitas Soal Jawaban Angket Siswa, 15,16 Maret 2018.

dalam pembelajaran diperoleh presentase sebesar 58%. Berdasarkan hasil angket dan observasi yang diberikan pada siswa terlihat bahwa penggunaan metode inkuiri belum bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada siklus I, presentasi angket dan motivasi belum sesuai dengan target masing-masing indikator dengan perolehan presentasi minimal $\geq 70\%$ sehingga di lanjutkan ke siklus II.

a. Motivasi Siswa pada Siklus II

Berdasarkan analisis di siklus I lembar observasi dan angket belum dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dilanjutkan dengan siklus ke II dengan perolehan lembar observasi motivasi dan angket sebagai berikut:

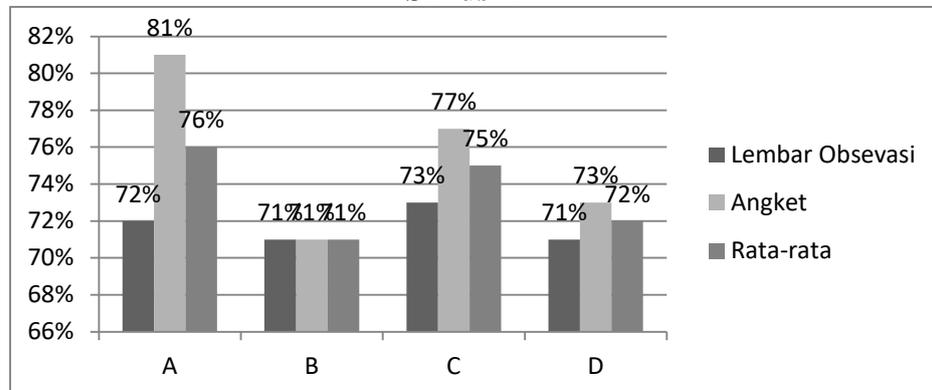
Tabel 4.14
Perbandingan Lembar Observasi dan Angket Motivasi
Siswa pada Siklus II

No.	Indikator Motivasi	Data		
		Lembar Observasi	Angket	Rata-rata
1	Tekun menghadapi tugas	68%	81%	74%
2	Senang bekerja mandiri	66%	71%	68%
3	Berani mempertahankan pendapat	72%	77%	74%
4	Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran	70%	73%	71%
Rata-rata		69%	75%	72%

Sumber: Lembar Observasi Siswa dan Validitas Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Pujokerto, 3 dan 5 April 2018

Untuk melihat data observasi dan angket yang diberikan kepada siswa dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut

Gambar 11
Perbandingan Lembar Observasi dan Angket Motivasi Siswa pada Siklus II⁴⁵



Keterangan :

A = siswa tekun menghadapi tugas

B = siswa senang bekerja mandiri

C = siswa berani mempertahankan pendapat

D = siswa menunjukkan minat dan ketusiasme dalam pembelajaran

Berdasarkan tabel perbandingan lembar observasi motivasi dan angket di atas, terlihat bahwa indikator motivasi yang pertama yakni siswa tekun menghadapi tugas diperoleh presentase sebesar 74%. Indikator motivasi yang kedua yaitu siswa mampu bekerja mandiri diperoleh presentase sebesar 68%. Indikator motivasi yang ketiga yaitu siswa berani mempertahankan pendapat diperoleh presentase sebesar 74%. Indikator motivasi yang keempat yakni siswa berani menunjukkan minat dan ketusiasme dalam pembelajaran

⁴⁵ Lembar Observasi Siswa dan Validitas Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Pujokerto, 3 dan 5 April 2018

diperoleh presentase sebesar 71% den. Berdasarkan hasil angket dan observasi yang diberikan pada siswa terlihat bahwa penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan motivasi yang didasarkan pada standar yang telah ditentukan yakni minimal $\geq 70\%$ untuk setiap indikator motivasi namu terdapat satu indikator yang belum tuntas yakni siswa mampu bekerja mandiri.

2. Hasil Belajar

A. Hasil Belajar Siklus I dan II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil belajar siswa siklus I dan II selama dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapaun hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode inkuiri adalah sebagai berikut:

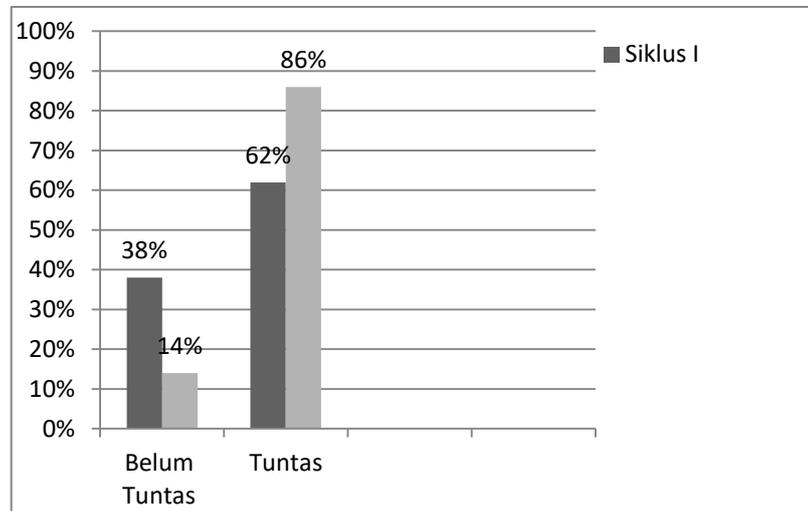
Tabel 4.15
Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Tuntas belajar	62%	90%	Meningkat
2	Belum tuntas belajar	38%	10%	Menurun

Sumber: Hasil Belajar (*pretes* dan *posttes*) siklus I dan II Kelas V mata pelajaran IPA SDN 1 Pujokerto, 15,16 Maret dan 3,5 April 2018.

Peningkatan hasil belajar dari siklus I dan II dapat dilihat dengan grafik di bawah ini.

Gambar 12
Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II⁴⁶



Dari tabel dan grafik di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 62% dan yang belum tuntas sebesar 38%. Ketidaktuntasan ini dikarenakan nilai siswa masih di bawah KKM <60. Kemudian peneliti melakukan tindakan ke siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 86% dan yang belum tuntas sebesar 14%.

Berdasarkan analisa di atas dapat diketahui bahwa metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar pada mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 1 Pujokerto dengan ketuntasan belajar siswa pada siklus II diperoleh presentase sebesar 86% melebihi standar yang ditetapkan penulis yakni $\geq 70\%$. Pada siklus II metode inkuiri juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada dengan indikator pencapaiannya yakni ≥ 70 . Indikator yang pertama yakni siswa

⁴⁶ Hasil Belajar (*pretes* dan *posttes*) siklus I dan II Kelas V mata pelajaran IPA SDN 1 Pujokerto, 15,16 Maret dan 3,5 April 2018.

tekun menghadapi tugas mencapai 74%, siswa senang bekerja mandiri mencapai 68%, berani mempertahankan pendapat mencapai 74%, siswa menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran mencapai 71% dengan demikian dinyatakan tuntas namun indikator yang kedua yakni senang bekerja mandiri belum tuntas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di siklus II pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo tahun pelajaran 2017/2018 dengan dengan indikator nilai yang ditetapkan sebesar ≥ 70 dimana empat indikator yakni siswa tekun menghadapi tugas, siswa senang bekerja mandiri, siswa berani mempertahankan pendapat, dan siswa menunjukkan minat dan keantusiasan dalam belajar dengan perolehan masing-masing nilai yakni, 74%, 68%, 74%, dan 71%. Namun terdapat satu indikator yang belum mencapai target yang ditetapkan yakni indikator motivasi yang ke dua siswa senang bekerja mandiri
2. Penggunaan dengan menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo tahun pelajaran 2017/2018 dimana perolehan nilai lebih dari standar yang diperoleh yakni $\geq 70\%$ siswa yang tuntas, dengan ketuntasan presentase nilai pada akhir siklus II sebesar 86%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SDN 1 Pujokerto menggunakan metode inkuiri dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar.
2. Bagi siswa SDN 1 Pujokerto diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran dapat di capai dengan baik.
3. Untuk sekolah, agar pihak sekolah lebih memberikan lagi motivasi memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran IPA dalam penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijon. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Alfian Mintarta, “Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Alat Ukur Siswa Kelas X Program Studi Mekanik Otomotif, di SMK Tmansiswa Jetis Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”
“Ejornal. Unp.ac.id
- Anas Sudjono. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo ersada, 2003.
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Heriyanto, *Guru Kelas Lima SDN 1 Pujokerto Lampung Tengah*, 25 Oktober 2017
- Jonathan Sarwono. *Analisis Data Penelitian menggunakan SPSS 13*. Yogyakarta, : C.V. Andi OFFST, 2006.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 Statistik Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- M. Thobroni. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Mubiar Agustin. *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: PT Rafika Aditama, 2011.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Nanang Hanifah dan cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Rafika Aditama, 2009.
- Norizal, “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri dengan Metode Observasi (mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 4 Payakumbuh)”
“Ejornal. Unp.ac.id
- QS. Al-Mujadilah (58): 11.

- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suharsimi Arikunto. Suharjo dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Triato. *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Wasih Djojosoediro, “Kurikulum IPA SD (KTSP)”, dalam http://pjjpgsd.unesa.ac.id/dok/Modul-2-Kurikulum_IPA.pdf, diunduh pada 02 November 2017, h.68
- Yenita Sandra Sari, “Pengaruh Keterampilan Proses IPA dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kreatifitas Belajar”, *Elementary*, (Lampung: Program Studi PGMI fakultas tarbiah IAIN Metro), No.2/Juli 2016, h. 86
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SKRIPSI

PENGUNAAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 1 PUJOKERTO T.A 2017/2018

Outline

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

H. Latar Belakang Masalah

I. Identifikasi Masalah

J. Batasan Masalah

K. Rumusan Masalah

L. Tujuan

M. Manfaat Penelitian

N. Penelitian yang Relevan

BAB II PEMBAHASAN

- F. Metode Pembelajaran Inkuiri
 - 4. Pengertian Metode Inkuiri
 - 5. Langkah-langkah pembelajarn Inkuiri
 - 6. Kelebihan dan Kekurangan metode inkuiri
- G. Motivasi Belajar
 - 4. Pengertian Motivasi Belajar
 - 5. Faktor-faktor Motivasi Belajar
 - 6. Fungsi dan Ciri-ciri Motivasi Belajar
- H. Hasil Belajar
 - 4. Pengertian Hasil Belajar
 - 5. Kriteria Hasil Belajar
 - 6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar
- I. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
 - 5. Pengertian pembelajaran IPA
 - 6. Tujuan Pembelajaran IPA
 - 7. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA
 - 8. Materi Pembelajaran IPA
- J. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- H. Definisi Oprasional Fariabel
 - 3. Variabel Bebas
 - 4. Variabel Terikat
- I. Seting Lokasi dan Subjek Penelitian
 - 4. Seting Lokasi Penelitian
 - 5. Subjek Peneleitian
 - 6. Waktu Penelitian
- J. Prosedur Penelitian
 - 3. Pelaksanaan Siklus 1
 - 4. Pelaksanaan Siklus II
- K. Tehnik Pengumpulan Data

5. Tes
 6. Metode Observasi
 7. Angket
 8. Dokumentasi
- L. Instrumen Penelitian
- M. Tehnik Analisa Data
2. Analisa Kualitatif
 3. Analisa Kuantitatif
- N. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Seja rah Singkat Berdirinya SDN 1 Pujokerto
 - b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Pujokerto
 - c. Identitas Sekolah
 - d. Sarana Prasarana
 - e. Keadaan Siswa SDN 1 Pujokerto
 - f. Keadaan Pegawai SDN 1 Pujokerto
 - g. Struktur Organisasi SDN 1 Pujokerto
 - h. Danah Lokasi SDN 1 Pujokerto
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Pelaksanaan Siklus I
 - b. Pelaksanaan Siklus II

B. Pembahasan

A. Pembahasan

1. Motivasi Belajar Siswa Pada Saat Pembelajaran
2. Hasil Belajar

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

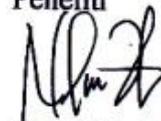
B. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro 2 Desember 2017
Peneliti



NORMA AZIZAH
NPM. 14120432

Pembimbing I



Dr. WAHYUDIN, MA, M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001

Pembimbing II



NURYANTO, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

SILABUS

Nama Sekolah : SDN 1 Pujokerto
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Smester : V (Lima)/II(Dua)
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Standar Kompetensi : 6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Instrumen Penilaian	Kegiatan	Sumber
6.1. Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingat sifat-sifat cahaya • Menyebutkan sifat-sifat cahaya • Menjelaskan sifat-sifat cermin datar • Mempraktekan sifat-sifat cermin datar • Menjelaskan pemantulan cahaya pada cermin cekung • Menjelaskan pemantulan cahaya pada cermin cembung • Mempraktekan pemantulan cahaya pada cemin cekung • Mempraktekan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sifat-sifat cahaya • Pemantulan cahaya pada cermin datar • Pemantulan cahaya pada cermin cembung • Pemantulan cahaya pada cermin cekung • Manfaat sifat cahaya 	Teknik <ul style="list-style-type: none"> • Isai 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati cahaya dan sifatnya. • Mengidentifikasi pemantulan cahaya pada cermin datar • Mengidentifikasi pemantulan cahaya pada cekung • Mengidentifikasi pemantulan cahaya pada cembung • Mengidentifikasi dispersi cahaya • Mengenali manfaat cahaya bagi kehidupan 	Buku IPA kelas 5

	<p>pemantulan cahaya pada cermin cekung</p> <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan sifat cahaya dapat merambat lurus• Menjelaskan sifat cahaya dapat mengalami pembiasan• Menjelaskan sifat cahaya dapat menembus benda bening• Mempraktekan sifat cahaya dapat merambat lurus• Mempraktekan sifat cahaya dapat mengalami pembiasan• Mempraktekan sifat-sifat cahaya dapat menembus benda bening• Mengetahui dispersi cahaya• Menjelaskan dispersi cahaya• Mempraktekan dispersi cahaya					Buku IPA kelas 5
--	--	--	--	--	--	------------------

<p>6.2. Membuat suatu karya/model misalnya periskop atau lensa dari bahan sederhana dengan menerapkan sifat sifat cahaya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan langkah-langkah membuat periskop sederhana • Mempraktekan membuat periskop sederhana • Menyebutkan bahan-bahan pembuatan lup sederhana • Mempraktekan membuat lup sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> • Periskop sederhana • Lup sederhana 		<ul style="list-style-type: none"> • Membeuat lup sederhana • Membuat lup sederhana 	<p>Buku IPA kelas 5</p>
---	--	---	--	---	-------------------------

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 1 Pujokerto



KAMILAH, S.Pd.I
NIP.196108021983032011

Guru Mata Pelajaran



HERYANTO
NIP.196906152008011012

RECANA PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 1 Pujokerto
 Kelas : V/Lima
 Semester : II/Dua
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
 Siklus : I/I

A. Standar Kompetensi

6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model

B. Kompetensi Dasar

6.1.Mendesripsikan sifat-sifat cahaya

C. Indikator

- Menjelaskan sifat-sifat cermin datar
- Mempraktekan sifat-sifat cermin datar

D. Tujuan

- Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat cermin datar
- Siswa dapat mempraktekan sifat-sifat cermin datar

E. Media

Papan tulis
 Spidol
 Cermin datar

F. Sumber

Buku IPA untuk SD kelas V Indriani, dkk Kementrian Pendidikan Nasional Tahun 2010.

G. Metode

Inkuiri

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Pembukaan

Dalam kegiatan ini, guru:

 - Mengucapkan salam
 - Mengabsen kehadiran siswa
 - Mengkondisikan siswa untuk belajar.
 - Mengajak siswa untuk bernyanyi

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan ini, guru:

- Memberikan gambaran umum tentang cahaya
- Membagi siswa ke dalam empat kelompok
- Memberikan pertanyaan acuan. “Bagaimana bayangan pada cermin datar?”
- Memancing keingintahuan siswa tentang materi cermin datar
- Meminta siswa menyebutkan apa saja yang di ketahui tentang cermin datar dan sifat bayangannya.
- Merumuskan dugaan sementara sifat cermin datar
- Menuliskan laporan sederhana hasil penelitian
- Meminta siswa melakukan eksperimen
- Meminta siswa membuat laporan sederhana dari eksperimen yang telah dilakukan.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan ini, guru:

- Meminta siswa melakukan eksperimen
- Meminta siswa membuat laporan sederhana dari eksperimen yang telah dilakukan.
- Meminta setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil dari praktikummnya.
- Menjelaskan materi dan membuat kesimpulan materi sifat-sifat cahaya dan cermin datar.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan ini, guru:

- Bertanya kepada siswa tentang materi yang belum jelas
- Meluruskan kembali apabila ada kekeliruan dalam mengerjakan tugas.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan ini, guru:

- Guru dan siswa menyimpulkan materi
- Memberikan motivasi kepada siswa
- Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

I. Penilain

Format Penilaian

No	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		

Catatam: skor benar X 20

Mengetahui,

Guru Kelas V

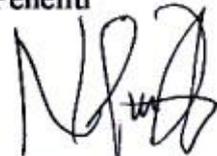


Herivanto

NIP. 196906152008011012

15 Maret 2018

Peneliti



Norma Azizah

NPM. 14120435



Kepala Sekolah

KAMILAH S.Pd.I

NIP. 196108021983032011

RECANA PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 1 Pujokerto
Kelas : V/Lima
Smester : II/Dua
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
Siklus : I/II

A. Standar Kompetensi

6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model

B. Kompetensi Dasar

6.1.Mendesripsikan sifat-sifat cahaya

C. Indikator

- Menjelaskan pemantulan cahaya pada cermin cekung
- Menjelaskan pemantulan cahaya pada cermin cembung
- Mempraktekan pemantulan cahaya pada cemin cekung dan cembung

D. Tujuan

- Siswa dapat menjelaskan pemantulan cahaya pada cermin cekung
- Siswa dapat menjelaskan pemantulan cahaya pada cermin cembung
- Siswa dapat mempraktekan pemantulan cahaya pada cemin cekung dan cembung

E. Media

Papan tulis
Spidol
Sendok sayur dari stenlis

F. Sumber

Buku IPA untuk SD kelas V Indriani, dkk Kementrian Pendidikan Nasional Tahun 2010.

G. Metode

Inkuiri

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

a. Pembukaan

Dalam kegiatan ini, guru:

- Mengucapkan salam
- Mengabsen kehadiran siswa
- Mengkondisikan siswa untuk belajar.

b. Motivasi

Dalam kegiatan ini, guru:

- Mengajak siswa untuk bernyanyi

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan ini, guru:

- Memberikan gambaran umum tentang cermin cekung dan cembung
- Membagi siswa ke dalam empat kelompok
- Memberikan pertanyaan acuan. “Bagaimana pemantulan cahaya pada cermin cekung dan cembung?”
- Memancing keingintahuan siswa tentang materi cermin cembung dan cekung
- Meminta siswa menyebutkan apa saja yang di ketahui tentang bayangan cermin datar dan cermin cembung
- Merumuskan dugaan sementara sifat cermin cekung dan cembung
- Menuliskan laporan sederhana hasil penelitian
- Meminta siswa melakukan eksperimen
- Meminta siswa membuat laporan sederhana dari eksperimen yang telah dilakukan.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan ini, guru:

- Meminta siswa melakukan eksperimen
- Meminta siswa membuat laporan sederhana dari eksperimen yang telah dilakukan.
- Meminta setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil dari praktikummnya.
- Menjelaskan materi dan membuat kesimpulan materi pemantulan cahaya pada cermin cembung dan cekung

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan ini, guru:

- Bertanya kepada siswa tentang materi yang belum jelas
- Meluruskan kembali apabila ada kekeliruan dalam mengerjakan tugas.

d. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan ini, guru:

- Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama-sama
- Memberikan motivasi kepada siswa
- Menutup pembelajaran dengan salam

I. Penilaian

Format Penilaian

No	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		

Catatan: skor benar X 20

Mengetahui,

Guru Kelas V



Heriyanto

NIP. 196906152008011012

16 Maret 2018

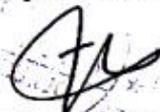
Peneliti



Norma Azizah

NPM. 14120435

Kepala Sekolah



KAMILAH S.Pd.I

NIP. 196108021983032011

RECANA PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 1 Pujokerto
 Kelas : V/Lima
 Semester : II/Dua
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
 Siklus : II/I

A. Standar Kompetensi

6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model

B. Kompetensi Dasar

6.2.Mendesripsikan sifat-sifat cahaya

C. Indikator

- Menjelaskan sifat cahaya dapat merambat lurus
- Menjelaskan sifat cahaya dapat mengalami pembiasan
- Menjelaskan sifat cahaya dapat menembus benda bening
- Mempraktekan sifat cahaya dapat merambat lurus, mengalami pembiasan dan menembus benda bening

D. Tujuan

- Siswa dapat menjelaskan sifat cahaya dapat merambat lurus
- Siswa dapat menjelaskan sifat cahaya dapat mengalami pembiasan
- Siswa dapat menjelaskan sifat cahaya dapat menembus benda bening
- Siswa dapat mempraktekan sifat cahaya dapat merambat lurus, mengalami pembiasan dan menembus benda bening

E. Media

Papan tulis
 Spidol
 Gelas
 Koin
 Air
 Center

F. Sumber

Buku IPA untuk SD kelas V Indriani, dkk Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010.

G. Metode

Inkuiri

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

a. Pembukaan

Dalam kegiatan ini, guru:

- Mengucapkan salam
- Mengabsen kehadiran siswa
- Mengkondisikan siswa untuk belajar.

b. Motivasi

Dalam kegiatan ini, guru:

- Mengajak siswa untuk bernyanyi

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan ini, guru:

- Memberikan gambaran umum tentang cahaya
- Membagi siswa ke dalam empat kelompok
- Memberikan pertanyaan acuan. “Bagaimana sifat-sifat cahaya seperti cahaya dapat merambat lurus, cahaya dapat mengalami pembiasan, dan cahaya dapat menembus benda bening dapat terjadi?”
- Memancing keingintahuan siswa tentang sifat cahaya dapat merambat lurus dan cahaya dapat mengalami pembiasan.
- Meminta siswa menyebutkan apa saja yang di ketahui tentang sifat cahaya dapat merambat lurus dan mengalami pembiasan.
- Merumuskan dugaan sementara sifat cahaya dapat merambat lurus dan dapat mengalami pembiasan.
- Menuliskan laporan sederhana hasil penelitian
- Meminta siswa melakukan eksperimen
- Meminta siswa membuat laporan sederhana dari eksperimen yang telah dilakukan.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan ini, guru:

- Meminta siswa melakukan eksperimen
- Meminta siswa membuat laporan sederhana dari eksperimen yang telah dilakukan.
- Meminta setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil dari praktikummnya.

- Menjelaskan materi dan membuat kesimpulan materi sifat-sifat cahaya berupa cahaya dapat merambat lurus, pembiasan cahaya, dan cahaya dapat menembus benda bening.
- c. Konfirmasi
- Dalam kegiatan ini, guru:
- Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama-sama
 - Bertanya kepada siswa tentang materi yang belum jelas
 - Meluruskan kembali apabila ada kekeliruan dalam mengerjakan tugas.
3. Kegiatan Penutup
- Dalam kegiatan ini, guru:
- Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama-sama
 - Memberikan motivasi kepada siswa
 - Menutup pembelajaran dengan salam

I. Penilaian

Format Penilaian

No	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		

Catatan: skor benar X 20

Mengetahui,

Guru Kelas V



Heriyanto

NIP. 196906152008011012

5 April 2018

Peneliti



Norma Azizah

NPM. 14120435

Kepala Sekolah



KAMILAH S.Pd.I

NIP. 196108021983032011

RECANA PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 1 Pujokerto
 Kelas : V/Lima
 Semester : II/Dua
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
 Siklus : II/II

A. Standar Kompetensi

6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model

B. Kompetensi Dasar

6.1. Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya

C. Indikator

- Menjelaskan dispersi cahaya
- Mempraktekan dispersi cahaya

D. Tujuan

- Siswa dapat menjelaskan dispersi cahaya
- Siswa dapat mempraktekan dispersi cahaya

E. Media

Papan tulis
 Spidol
 Baskom
 Air
 Cermin datar

F. Sumber

Buku IPA untuk SD kelas V Indriani, dkk Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010.

G. Metode

Inkuiri

H. Materi

Dispersi cahaya

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Pembukaan

Dalam kegiatan ini, guru:

 - Mengucapkan salam
 - Mengabsen kehadiran siswa

- Mengkondisikan siswa untuk belajar.
- b. Motivasi
- Dalam kegiatan ini, guru:
- Mengajak siswa untuk bernyanyi
2. Kegiatan Inti
- a. Eksplorasi
- Dalam kegiatan ini, guru:
- Memberikan gambaran umum tentang cahaya
 - Membagi siswa ke dalam empat kelompok
 - Memberikan pertanyaan acuan. “apa itu dispersi cahaya?”
 - Memancing keingintahuan siswa tentang dispersi cahaya
 - Meminta siswa menyebutkan apa saja yang di ketahui tentang contoh materi dispersi cahaya
 - Merumuskan dugaan sementara proses terjadinya pelangi
 - Menuliskan laporan sederhana hasil penelitian
 - Meminta siswa melakukan eksperimen
 - Meminta siswa membuat laporan sederhana dari eksperimen yang telah dilakukan.
- b. Elaborasi
- Dalam kegiatan ini, guru:
- Meminta siswa melakukan eksperimen
 - Meminta siswa membuat laporan sederhana dari eksperimen yang telah dilakukan.
 - Meminta setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil dari praktikummnya.
 - Menjelaskan materi dan membuat kesimpulan materi tentang dispersi cahaya
- c. Konfirmasi
- Dalam kegiatan ini, guru:
- Bertanya kepada siswa tentang materi yang belum jelas
 - Meluruskan kembali apabila ada kekeliruan dalam mengerjakan tugas.
3. Kegiatan Penutup
- Dalam kegiatan ini, guru:
- Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama-sama
 - Memberikan motivasi kepada siswa
 - Menutup pembelajaran dengan salam

I. Penilaian

Format Penilaian

No	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		

Catatan: skor benar X 20

Mengetahui,

Guru Kelas V



Herianto

NIP. 196906152008011012

5 April 2018

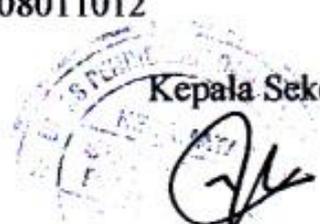
Peneliti



Norma Azizah

NPM. 14120435

Kepala Sekolah



KAMILAH S.Pd.I

NIP. 196108021983032011

Tabel
Kisi-kisi Soal Pretes dan Postest Siklus I

Mata Pelajaran : IPA

SK : 6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan
 Membuat suatu karya/model

KD : 6.1.Mendesripsikan sifat-sifat cahaya

No	Indikator	No Soal Essay
1	Menjelaskan sifat-sifat cermin datar	1
2.	Mempraktekan sifat-sifat cermin datar	2
3	Menjelaskan pemantulan cahaya pada cermin cekung	3
4	Mempraktekan pemantulan cahaya pada cemin cembung	4
5	Mempraktekan pemantulan cahaya pada cemin cekung dan cembung	5

Soal Pretes

1. Bagaimana besar bayangan pada cermin datar?
2. Bagaimana jarak antara bayangan dengan cermin datar?
3. Bayangan maya dan diperkecil adalah sifat dari cermin?
4. Bayangan benda selalu maya, tegak dan di perbesar adalah sifat cermin?
5. Bentuk cekungan berwarna silver pada senter adalah contoh dari cermin?

Kunci Jawaban

1. Sama dengan bayangan
2. Jarak bayangan sama dengan benda aslinya
3. Cekung
4. Cembung
5. Cekung

Soal Posttes

1. Bagaimana tinggi bayangan pada cermin datar?
2. Sebutkan satu contoh sifat bayangan pada cermin datar?
3. Sifat bayangan pada cermin cekung adalah?
4. Sifat bayangan pada cermin cembung adalah?
5. Spion mobil adalah contoh dari penggunaan cermin?

Kunci Jawaban

1. Sama dengan bayangan
2. Besar bayangan sama dengan asalnya, bentuk bayangan sama dengan asalnya, posisi kiri dan kanan pada bayangan terbalik, bayangan bersifat maya.
3. Tegak dan diperkecil
4. Tegak dan diperbesar
5. Cermin cembung

Kisi-kisi Soal Pretes dan Postest Siklus II

Mata Pelajaran : IPA

SK : 6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan
Membuat suatu karya/model

KD : 6.1.Mendesripsikan sifat-sifat cahaya

No	Indikator	No Soal
		Essay
1.	Menjelaskan sifat cahaya dapat merambat lurus	1
2.	Menjelaskan sifat cahaya dapat mengalami pembiasan	2
3.	Menjelaskan sifat cahaya dapat menembus benda bening	3
4.	Mempraktekan sifat cahaya dapat merambat lurus, mengalami pembiasan dan menembus benda bening	
5.	Menjelaskan disperesi cahaya	4
6.	Mempraktekan disperesi cahaya	5

Soal Pretes

Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan cahaya dapat merambat lurus?
2. Apa yang dimaksud cahaya dapat mengalami pembiasan?
3. Apa yang dimaksud dengan cahaya dapat menembus benda bening?
4. Sebutkan warna-warna yang ada pada cahaya matahari?
5. Pantulan cahaya yang diuraikan oleh butiran-butiran air di sebut dengan?

Kunci Jawaban

1. Cahaya yang merambat dan terlihat lurus
2. Cahaya yang dapat membuat benda terlihat lebih besar jika di dalam air
3. Cahaya yang dapat melewati benda-benda bening seperti plastik bening, kaca dan lain sebagainya.
4. Merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu.
5. Pelangi

Soal Posttes

1. Bentuk cahaya yang terlihat tampak lurus dan sejajar adalah sifat cahaya yang dapat...
2. Koin yang terlihat besar ketika berada di dalam air adalah contoh dari...
3. Cahya dapat melewati kaca yang transparan adalah contoh dari...
4. Sebutkan warna-warna dalam pelangi!
5. Jelaskan proses terjadinya pelangi!

Kunci Jawaban

1. Merambat lurus
2. Cahaya dapat dibiaskan
3. Cahaya yang dapat menembus benda bening.
4. Merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu.
5. Cahaya yang melewati butiran-butiran air dibelokan atau diuraikan membentuk sebuah warna yang disebut dengan pelangi.

Tabel
Lembar Observasi Motivasi Siswa
Siklus I Pertemuan ke-II

No.	Nama	Aspek yang Diamati				Skor
		A	C	D	E	
1	Anita Saputri	4	3	3	4	14
2	Ardiansyah Sanjaya	4	4	5	4	17
3	Agil Zakkia	0	0	0	0	0
4	Ardi Saputra	4	4	3	4	15
5	Amanda Saputri	3	2	3	4	12
5	Berliana Devi Saputri	3	4	5	4	16
6	Fadhil Alfarel	4	4	4	3	15
7	Fera Aulia	0	0	0	0	0
8	Fifi Arentika Sari	4	4	5	4	17
9	Fahrul Huda	4	3	4	4	15
10	Gilang Fajar R	0	0	0	0	0
11	Indriana Arum Sari	4	4	4	4	16
12	Jafaril Dwi K	4	4	4	4	16
13	M Fuad Fardani	0	0	0	0	0
14	Reval Subhana	4	4	4	4	16
15	Rasya Arga A P	5	3	4	4	16
16	Sula Citra Dewi	4	4	3	4	15
17	Taufik Firmasyah	5	4	5	4	18
18	Zalfa Nadia Mariska	4	4	4	4	16
19	Naila Aprilia	4	4	3	4	15
20	Andre Renaldo	4	4	4	4	16
Jumlah		68	63	67	67	265
Rata-rata		3	3	3	3	12
Presentase						

Aspek yang diamati:

A : Tekun menghadapi tugas

B : Senang bekerja mandiri

C : Dapat mempertahankan pendapatnya

D : menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pelajaran

Kriteria:

1. Sangat kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat

Pujokerto, 15 Maret 2018
Observator



HERNANTO
NIP.196906152008011012

Tabel
Lembar Observasi Motivasi Siswa
Siklus 1 Pertemuan ke-I

No.	Nama	Aspek yang Diamati				Skor
		A	B	C	D	
1	Anita Saputri	3	4	3	2	12
2	Ardiansyah Sanjaya	4	3	3	4	11
3	Agil Zakkia	0	0	0	0	0
4	Ardi Saputra	3	4	4	3	14
5	Amanda Saputri	2	3	3	2	10
6	Berliana Devi Saputri	3	3	3	4	13
7	Fadhil Alfarel	3	3	3	2	8
8	Fera Aulia	0	0	0	0	0
9	Fifi Arentika Sari	2	2	4	4	12
10	Fahrul Huda	4	4	2	3	13
11	Gilang Fajar R	0	0	0	0	0
12	Indriana Arum Sari	3	3	3	3	12
13	Jafaril Dwi K	3	3	4	4	14
14	M Fuad Fardani	0	0	0	0	0
15	Reval Subhana	3	2	3	3	11
16	Rasya Arga A P	4	4	2	3	13
17	Sula Citra Dewi	4	4	2	4	14
18	Taufik Firmasyah	4	4	4	2	14
19	Zalfa Nadia Mariska	4	2	3	3	12
20	Naila Aprilia	4	2	2	4	12
21	Andre Renaldo	3	3	3	2	11
Jumlah		56	53	51	52	206
Rata-rata		3	2	2	2	10
Presentase						

Aspek yang diamati:

A : Tekun menghadapi tugas

B : Senang bekerja mandiri

C : Dapat mempertahankan pendapatnya

D : menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pelajaran

Kriteria:

1. Sangat kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat

Pujokerto, 16 Maret 2018
Observator



HERIYANTO
NIP.196906152008011012

Tabel
Lembar Observasi Motivasi Siswa
Siklus II Pertemuan ke-1

No.	Nama	Aspek yang Diamati				Skor
		A	B	C	D	
1	Anita Saputri	4	4	3	3	17
2	Ardiansyah Sanjaya	3	3	4	3	16
3	Agil Zakkia	3	4	5	3	15
4	Ardi Saputra	4	4	4	2	14
5	Amanda Saputri	4	2	4	3	16
6	Berliana Devi Saputri	3	3	3	4	17
7	Fadhil Alfarel	3	4	4	3	17
8	Fera Aulia	4	3	4	4	18
9	Fifi Arentika Sari	2	3	3	3	15
10	Fahrul Huda	4	2	4	3	16
11	Gilang Fajar R	4	5	4	4	17
12	Indriana Arum Sari	3	3	3	4	17
13	Jafaril Dwi K	0	0	0	0	0
14	M Fuad Fardani	4	3	4	4	15
15	Reval Subhana	3	2	4	2	15
16	Rasya Arga A P	4	3	3	3	16
17	Sula Citra Dewi	3	4	2	4	16
18	Taufik Firmasyah	3	3	4	3	10
19	Zalfa Nadia Mariska	3	4	5	3	15
20	Naila Aprilia	5	3	4	4	16
21	Andre Renaldo	3	4	2	3	15
Jumlah		69	66	73	65	313
Rata-rata		3	3	3	3	15
Presentase						

Aspek yang diamati:

A : Tekun menghadapi tugas

B : Senang bekerja mandiri

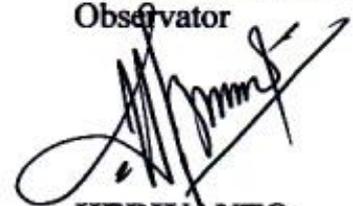
C : Dapat mempertahankan pendapatnya

D : menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pelajaran

Kriteria:

1. Sangat kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat

Pujokerto, 3 April 2018
Observator



HERIYANTO
NIP.196906152008011012

Tabel
Lembar Observasi Motivasi Siswa
Siklus II Pertemuan ke-II

No.	Nama	Aspek yang Diamati				Skor
		A	B	C	D	
1	Anita Saputri	4	4	4	5	17
2	Ardiansyah Sanjaya	4	3	5	4	16
3	Agil Zakkia	3	4	4	5	16
4	Ardi Saputra	4	4	4	5	17
5	Amanda Saputri	3	4	4	4	15
6	Berliana Devi Saputri	4	3	5	3	15
7	Fadhil Alfarel	4	3	4	4	15
8	Fera Aulia	4	4	4	4	16
9	Fifi Arentika Sari	4	4	5	4	17
10	Fahrul Huda	3	3	2	5	13
11	Gilang Fajar R	4	4	4	4	16
12	Indriana Arum Sari	4	5	4	4	17
13	Jafaril Dwi K	0	0	0	0	0
14	M Fuad Fardani	4	5	4	4	17
15	Reval Subhana	4	3	4	5	16
16	Rasya Arga A P	4	4	5	4	17
17	Sela Citra Dewi	3	4	4	4	15
18	Taufik Firmasyah	4	4	5	4	17
19	Zalfa Nadia Mariska	4	4	4	4	16
20	Naila Aprilia	5	4	4	5	18
21	Andre Renaldo	0	0	0	0	0
Jumlah		73	73	79	81	306
Rata-rata		3	3	4	4	15
Presentase						

Aspek yang diamati:

A : Tekun menghadapi tugas

B : Senang bekerja mandiri

C : Dapat mempertahankan pendapatnya

D : menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pelajaran

Kriteria:

1. Sangat kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat

Pujokerto, 5 April 2018
Observator



HERIYANTO
NIP.196906152008011012

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI SISWA

Aspek	Jenis Motivasi	Indikator	No Item
Motivasi peserta didik	Tekun mneghadapi tugas	Mengerjakan setiap tugas/PR yang diberikan oleh guru	1
		Mengerjakan tugas sesuai dengan tugas yang diberikan	2
		Mengumpulkan tugas tepat waktu	3
		Tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan soal yang diberikan	4
	Senang bekerja mandiri	Tidak mudah meminta bantuan kepada orang lain	5
		Tidak mudah meyontek	6
	Mempertahankan pendapat	Berani mengungkapkan pendapat	7
		Konsisten pada pendapat yang diyakini	8
		Menggunakan yang alasan logis dalam berpendapat	9
	Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pelajaran	Senang mengikuti pelajaran	10
		Banyak mengajukan pertanyaan selama pembelajaran	11
		Fokus/konsentrasi terhdap pembelajaran yang berlangsung	12
		Tidakmengobrol dengan teman selama guru menjelaskan materi	13
		Selalu hadir dalam pelajaran	14
		Mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan materi ajar	15

Angket Siswa

Perhatikan :

- Pilihlah jawaban yang sesuai dengan kalian
- Berilah tanda silang (x) jawaban yang menurut kalian benar atau sesuai dengan kalian
- Jawaban kalian tidak akan mempengaruhi nilai
- Tulislah nama dan tanda tangan di tempat yang telah diselesaikan

Pertanyaan:

1. Apakah anda rutin mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh guru?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
2. Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan tersebut sesuai dengan materi yang diberikan?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
3. Apakah anda mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
4. Apakah anda mengerjakan tugas mengalami kesulitan?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
5. Apakah anda mengerjakan setiap soal yang diberikan oleh guru tanpa bantuan orang lain?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
6. Pernahkan anda menyontek ketika mengerjakan tugas?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
7. Anda berani menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat atas pertanyaan yang diberikan oleh guru selama pembelajaran berlangsung?

- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
8. Apakah anda berani mempertahankan pendapat atau jawaban yang anda kemukakan?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
9. Apakah pendapat yang anda kemukakan sesuai dengan materi atau pertanyaan yang diberikan?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
10. Apakah anda senang mengikuti pelajaran IPA ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
11. Apakah anda berani bertanya apabila ada materi yang belum mengerti?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
12. Apakah anda pernah mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan materi?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
13. Apakah anda lebih fokus dalam pembelajaran yang telah berlangsung?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
14. Apakah anda selalu hadir dalam pelajaran IPA?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
15. Apakah anda mencatat hal-hal yang berhubungan dengan materi yang disampaikan?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

SKOR ANGKET MASING-MASING ITEM

No. Item	Skor		
	A	B	C
1	3	2	1
2	3	2	1
3	3	2	1
4	3	2	1
5	3	2	1
6	1	2	3
7	3	2	1
8	3	2	1
9	3	2	1
10	3	2	1
11	3	2	1
12	1	2	3
13	3	2	1
14	3	2	1
15	3	2	1

PENGHITUNGAN DRAJAT ANGKET TINGKAT MOTIVASI

BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II

No	Nama	Skor														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Anita S	3	3	1	3	2	2	3	2	1	1	1	2	1	3	2
2	Ardiansyah S	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2
3	Agil Zakkia	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
4	Ardi Saputra	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3
5	Amanda S	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2
6	Berliana D S	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
7	Fadhil A	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
8	Fera Aulia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
9	Fifi A S	2	3	3	1	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2
10	Fahrul Huda	2	2	1	3	3	1	3	2	3	1	2	3	2	1	3
11	Gilang Fajar R	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	Indriana A S	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1
13	Jafaril Dwi K	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	M Fuad F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
15	Revali S	2	2	1	3	3	1	3	2	1	1	2	3	2	2	3
16	Rasya A A P	3	2	1	3	3	1	3	2	3	1	2	3	1	2	1
17	Sela C D	2	3	3	1	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2
18	Taufik F	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
19	Zalfa N M	2	3	3	1	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2
20	Naila Aprilia	3	3	1	3	2	2	3	2	1	1	1	2	1	3	2
21	Andre R	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		52	52	54	45	45	44	57	43	45	45	45	45	46	49	46

PENGHITUNGAN DRAJAT ANGKET TINGKAT MOTIVASI

BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I

No	Nama	Skor														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Anita Saputri	3	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	3	1
2	Ardiansyah Sanjaya	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2
3	Agil Zakkia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Ardi Saputra	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	3	1	1	2
5	Amanda Saputri	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2
6	Berliana Devi Saputri	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2
7	Fadhil Alfarel	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3
8	Fera Aulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Fifi Arentika Sari	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3
10	Fahrul Huda	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	3
11	Gilang Fajar R	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Indriana Arum Sari	3	1	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	1
13	Jafaril Dwi K	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3
14	M Fuad Fardani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Revali Subahana	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1
16	Rasya Arga A P	1	1	1	1	3	1	3	3	1	1	1	2	1	1	1
17	Sela Citra Dewi	2	3	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	3	1	2
18	Taufik Firmasyah	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2
19	Zalfa Nadia Mariska	1	3	1	1	3	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2
20	Naila Aprilia	3	2	1	2	1	2	1	3	3	1	1	2	3	3	1
21	Andre Renaldo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah		40	40	36	32	36	33	35	38	40	40	35	35	35	42	34

Data Persebaran Jawaban Angket Motivasi Siswa Pada Siklus 1

Item Soal	Jawaban Per Item				Jumlah
	Tinggi	Sedang	Rendah	Ketidak hadiran	
1	10	3	4	4	21
2	10	3	4	4	21
3	7	5	5	4	21
4	2	11	4	4	21
5	6	7	4	4	21
6	3	10	4	4	21
7	6	6	5	4	21
8	8	5	4	4	21
9	8	7	2	4	21
10	10	3	4	4	21
11	4	10	3	4	21
12	3	12	2	4	21
13	6	6	5	4	21
14	11	3	3	4	21
15	5	7	5	4	21

Presentase Persebaran Jawaban Angket Siswa Peritem Siklus I

No Soal	Indikator Motivasi	Presentase Peritem				Jumlah
		Tinggi	Sedang	Rendah	Ketidak Hadiran	
1	Tekun menghadapi tugas	48%	14%	19%	19%	100%
2		48%	14%	19%	19%	100%
3		33%	24%	24%	19%	100%
4		10%	48%	19%	19%	100%
Rata-rata	-	35%	25%	20%	19%	100%
5	Senang bekerja mandiri	29%	33%	19%	19%	100%
6		14%	48%	19%	19%	100%
Rata-rata	-	21%	40%	19%	19%	100%
7	Mempertahankan pendapat	29%	28%	24%	19%	100%
8		38%	24%	19%	19%	100%
9		38%	33%	10%	19%	100%
Rata-rata	-	35%	28%	18%	19%	100%
10	Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam belajar	48%	14%	19%	19%	100%
11		19%	48%	14%	19%	100%
12		10%	57%	14%	19%	100%
13		29%	29%	24%	19%	100%
14		52%	14%	14%	19%	100%
15		24%	14%	14%	19%	100%
Rata-rata	-	30%	29%	16%	19%	100%

Data Persebaran Jawaban Angket Motivasi Siswa Siklus I

Item Soal	Jawaban Per Item				Jumlah
	Tinggi	Sedang	Rendah	Ketidak hadirn	
1	14	5	-	2	21
2	15	3	1	2	21
3	11	3	5	2	21
4	10	6	3	2	21
5	9	8	2	2	21
6	9	7	3	2	21
7	19	-	-	2	21
8	8	8	3	2	21
9	10	6	3	2	21
10	13	6	6	2	21
11	10	6	3	2	21
12	7	12	-	2	21
13	11	5	3	2	21
14	12	6	1	2	21
15	10	7	2	2	21

Presentase Persebaran Jawaban Angket Siswa Peritem Siklus II

No Soal	Indikator Motivasi	Presentase Peritem				Jumlah
		Tinggi	Sedang	Rendah	Ketidak Hadiran	
1	Tekun menghadapi tugas	67%	23%	-	10%	100%
2		71%	14%	5%	10%	100%
3		52%	14%	24%	10%	100%
4		48%	28%	19%	10%	100%
Rata-rata	-	59%	19%	12%	10%	100%
5	Senang bekerja mandiri	43%	38%	9%	10%	100%
6		43%	33%	14%	10%	100%
Rata-rata	-	43%	35%	12%	10%	100%
7	Mempertahankan pendapat	90%	-	-	10%	100%
8		38%	38%	14%	10%	100%
9		48%	28%	14%	10%	100%
Rata-rata	-	59%	22%	9%	10%	100%
10	Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam belajar	62%	-	28%	10%	100%
11		48%	28%	14%	10%	100%
12		33%	57%	-	10%	100%
13		52%	24%	14%	10%	100%
14		57%	28%	5%	10%	100%
15		48%	33%	9%	10%	100%
Rata-rata	-	50%	28%	12%	10%	100%

Siklus I

1. Siswa tekun menghadapi tugas

$N = \text{Jumlah soal} \times \text{skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}$

$$N = 4 \times 3 \times 21$$

$$N = 252$$

$F = \text{Jumlah skor item}$

$$F = 40 + 40 + 36 + 32$$

$$F = 148$$

$$\% = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\% = \frac{148}{252} \times 100$$

$$\% = 59 \%$$

2. Senang bekerja mandiri

$N = \text{Jumlah soal} \times \text{skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}$

$$N = 2 \times 3 \times 21$$

$$N = 126$$

$F = \text{Jumlah skor item}$

$$F = 36 + 33$$

$$F = 69$$

$$\% = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\% = \frac{69}{126} \times 100$$

$$\% = 55 \%$$

3. Mempertahankan pendapat

$N = \text{Jumlah soal} \times \text{skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}$

$$N = 3 \times 3 \times 21$$

$$N = 189$$

$F = \text{Jumlah skor item}$

$$F = 35 + 38 + 40$$

$$F = 113$$

$$\% = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\% = \frac{113}{189} \times 100$$

$$\% = 60\%$$

4. Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam belajar

$N = \text{Jumlah soal} \times \text{skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}$

$$N = 6 \times 3 \times 21$$

$$N = 378$$

$F = \text{Jumlah skor item}$

$$F = 40 + 35 + 35 + 35 + 42 + 34$$

$$F = 221$$

$$\% = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\% = \frac{221}{378} \times 100$$

$$\% = 58 \%$$

Siklus II

1. Siswa tekun menghadapi tugas

$N = \text{Jumlah soal} \times \text{skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}$

$$N = 4 \times 3 \times 21$$

$$N = 252$$

$F = \text{Jumlah skor item}$

$$F = 54 + 52 + 54 + 45$$

$$F = 205$$

$$\% = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\% = \frac{205}{252} \times 100$$

$$\% = 81 \%$$

2. Senang bekerja mandiri

$N = \text{Jumlah soal} \times \text{skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}$

$$N = 2 \times 3 \times 21$$

$$N = 126$$

$F = \text{Jumlah skor item}$

$$F = 45 + 44$$

$$F = 89$$

$$\% = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\% = \frac{89}{126} \times 100$$

$$\% = 71\%$$

3. Mempertahankan pendapat

$N = \text{Jumlah soal} \times \text{skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}$

$$N = 3 \times 3 \times 21$$

$$N = 189$$

$F = \text{Jumlah skor item}$

$$F = 57 + 43 + 45$$

$$F = 145$$

$$\% = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\% = \frac{145}{189} \times 100$$

$$\% = 77\%$$

4. Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam belajar

$N = \text{Jumlah soal} \times \text{skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}$

$$N = 6 \times 3 \times 21$$

$$N = 378$$

$F = \text{Jumlah skor item}$

$$F = 45 + 45 + 45 + 46 + 49 + 46$$

$$F = 276$$

$$\% = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\% = \frac{276}{378} \times 100$$

$$\% = 73\%$$

Daftar Nilai Siklus I

No.	Nama	Nilai					
		Pretes	Keterangan		Pretes	Keterangan	
1	Anita Saputri	65	T		60	T	
2	Ardiansyah Sanjaya	65	T		65	T	
3	Agil Zakkia	-		BT	-		BT
4	Ardi Saputra	45		BT	100	T	
5	Amanda Saputri	65	T		20		BT
6	Berliana Devi Saputri	65	T		80	T	
7	Fadhil Alfarel	85	T		60	T	
8	Fera Aulia	-		BT	-		BT
9	Fifi Arentika Sari	65	T		80	T	
10	Fahrul Huda	5		BT	40		BT
11	Gilang Fajar R	-		BT	-		BT
12	Indriana Arum Sari	65	T		80	T	
13	Jafaril Dwi K	45		BT	100	T	
14	M Fuad Fardani	-		BT	-		BT
15	Revali Subahana	45		BT	100	T	
16	Rasya Arga A P	75	T		60	T	
17	Sela Citra Dewi	65	T		40		BT
18	Taufik Firmasyah	85	T		60	T	
19	Zalfa Nadia Mariska	65	T		60	T	
20	Naila Aprilia	65	T		60	T	
21	Andre Renaldo	45		BT	80	T	
Jumlah		1015	12	9	1145	14	7
Presentase		-	57%	43%	-	67%	33%
Rata-rata		48,33			54,52		
Nilai tertinggi		85			100		
Nilai terendah					20		

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Daftar Nilai Siklus II

No.	Nama	Nilai					
		Pretes	Keterangan		Pretes	Keterangan	
1	Anita Saputri	60	T		80	T	
2	Ardiansyah Sanjaya	40		BT	65	T	
3	Agil Zakkia	40		BT	80	T	
4	Ardi Saputra	0		BT	80	T	
5	Amanda Saputri	80	T		20		BT
6	Berliana Devi Saputri	60	T		80	T	
7	Fadhil Alfarel	40		BT	80	T	
8	Fera Aulia	60	T		80	T	
9	Fifi Arentika Sari	60	T		80	T	
10	Fahrul Huda	80	T		80	T	
11	Gilang Fajar R	40		BT	60	T	
12	Indriana Arum Sari	60	T		80	T	
13	Jafaril Dwi K	-		BT	-		BT
14	M Fuad Fardani	80	T		100	T	
15	Revali Subahana	80	T		80	T	
16	Rasya Arga A P	80	T		80	T	
17	Sela Citra Dewi	60	T		80	T	
18	Taufik Firmasyah	40		BT	60	T	
19	Zalfa Nadia Mariska	60	T		80	T	
20	Naila Aprilia	60	T		80	T	
21	Andre Renaldo	80	T		-		BT
Jumlah		1160	14	11	1425	18	6
Presentase		-	67%	33%	-	86%	10%
Rata-rata nilai		55			68		
Nilai tertinggi		80			100		
Nilai terendah		0			20		

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Foto-foto Pembelajaran

Foto Kegiatan Guru Saat Membuka Pelajaran



Foto Guru Membuat Hipotesis Bersama Siswa



Foto Guru Membagi Kelompok



Foto Siswa Presentasi



Foto Guru Menjelaskan Materi



Foto Guru Menyimpulkan Materi Dengan Siswa



Foto Guru Menutup Pelajaran





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PUJOKERTO
KECAMATAN TRIMURJO**

Alamat : Jl. M. Yunus No. 03 Pujokerto Kec. Trimurjo Lampung Tengah 34172

Pujokerto, 25 Oktober 2017

Nomor : 420/105/C.16/24/D.a.VI.01/2017
Lamp : -
Perihal : Tanggapan Ijin Pra Survey

Kepada Yth,
Ka. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Di
Tempat

Dengan hormat,
Menindaklanjuti Surat dari Ka. Jurusan PGMI IAIN Metro tertanggal 20 Oktober 2017
Nomor : B-2117/In.28.1/J/TL.00/10/2017 perihal Perizinan Pra Survey mahasiswa :

Nama : Norma Azizah
NPM : 141204351
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan metode TGT (*Team Game Tournament*) pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 1 Pujokerto kecamatan Trimurjo tahun ajaran 2017/2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, dengan ini disampaikan bahwa pada dasarnya kami tidak berkeberatan dan memberi ijin kepada mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan pra survey di wilayah kerja kami, dengan catatan bahwa penelitian tersebut sesuai dengan data di lapangan.

Demikian Surat Ijin Pra Survey ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SDN 1 Pujokerto
Kec. Trimurjo Lampung Tengah

KAMILAH, S.Pd.I

NIP. 196108021983032011



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 (0726) 41507; Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

No : B-2117/In.28.1/J/TL.00/10/2017
 Lamp : -
 Prihal : **IZIN PRA SURVEY**

20 Oktober 2017

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah SDN 1 Pujokerto Kec, Trimurjo
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Norma Azizah
 NPM : 14120435
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul : Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Metode TGT (*Team Game Turnamen*) Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo Tahun Ajaran 2017/2018

Untuk melakukan *PRA-SURVEY* di SDN 1 Pujokerto
 Demikian permohonan disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 0074



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0782/In.28/D.1/TL.00/02/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kamilah, Pd.I SDN 1 PUJOKERTO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

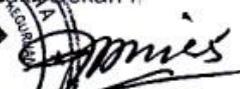
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0781/In.28/D.1/TL.01/02/2018,
tanggal 28 Februari 2018 atas nama saudara:

Nama : **NORMA AZIZAH**
NPM : 14120435
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 PUJOKERTO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN METODE INKUIRI UNTUK MRNINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 1 PUJOKERTO T.A 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

28 Februari 2018
Dekan I,

Fatonah MA
0670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id e-mail iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3180/In.28.1/J/TL.00/12/2017
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

21 Desember 2017

Kepada Yth:

1. Dr. Wahyudin, MA, M.Phil.
 2. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
- Dosen Pembimbing Skripsi
 Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Norma Azizah
 NPM : 14120435
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul outline alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis)
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Jurusan PGMI.

Norma Azizah, M.Pd.I.

812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0781/In.28/D.1/TL.01/02/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **NORMA AZIZAH**
NPM : 14120435
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 PUJOKERTO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN METODE INKUIRI UNTUK MRNINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 1 PUJOKERTO T.A 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Februari 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Dekan I,

Fatimah
Fatimah MA

9670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Norma Azizah
NPM : 14120435

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 27/10 14	✓		ACC untuk di Managoripda	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Atifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Wahyudin, MA, M.Pil.
NIP. 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Norma Azizah
NPM : 14120435

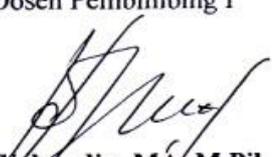
Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
✓	put 27/10. /4	✓		telah di penuhi A B S/PL	
		✓		telah di penuhi BUT II III IV V	
		✓		telah di penuhi	
		✓		di lingkarkan dan for penuhi penuhi, BdB IV dan. telah di	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Wahyudin, MA, M.Pil.
NIP. 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Norma Azizah
NPM : 14120435

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
✓	Kamis 26/10 14	✓		Abstrak di pedada	
		✓		teladan keucali ada I II III IV	
		✓		Rpp & Lembar: TTR dan keter 06/10/14	
		✓		skema yg berkaitan kay pedada. put ayu/14 di kuyup.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Wahyudin, MA, M.Pil.
NIP. 19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Norma Azizah
 NPM : 14120435

Jurusan : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jumat 5/2018 01	✓		tentu di kelas pembelajaran	
		L		kelas di p. 500 GAS I II III IV	
		✓		kelas di p. 500 dan lain	
		✓		kelas di p. 500 dan lain	
		✓		ACC. GAS I - II	
		✓		ACC. penelitian	

Diketahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
 NIP. 19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Norma Azizah
 NPM : 14120435

Jurusan : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kami 4/01 2018	✓		postulasi fah keles	
		✓		postulasi soal fah keles postak.	
		✓		postulasi BAB I <u>titik</u>	
		✓		kefah Apd sebelum K/P soal lektor Obes	
		✓		kefah postulat/panduan pembimbing.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
 NIP. 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Norma Azizah
NPM : 14120435

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 26/09/2018		✓	<ul style="list-style-type: none"> - lengkap dengan lampiran / surat izin - lanjutkan ke pembimbing I - ACC BAB IV dan V 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Norma Azizah
NPM : 14120435

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 25 / 04 2018		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Lengkapi dengan nama-nama kepala sekolah yang terdapat dan dibuat dlm bentuk tabel - Semua kolom tanda tangan agar dilengkapi dengan tanda tangan - Tabel jangan melibihi aturan ukuran penulisan - Perbaiki lagi 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Norma Azizah
NPM : 14120435

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 23/2018 04		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Hal 48 Kelom nya melebihi batas, perbaiki! - Tabel lengkap dengan sumbernya satis secara datar ya? - Struktur skripsi melewatinya bu- Aah, perbaiki lagi 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, M.Pd. I
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Norma Azizah
NPM : 14120435

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 23/4/2018		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Orisinalitas di tanda tangani lengkap dengan matrai 6000 - Motto lengkapi dengan foot not - Kalimat untuk ungkapan syukur kepada Allah diperbaiki - Kata kritik hilangkan saja. 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, M.Pd. I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Norma Azizah
 NPM : 14120435

Jurusan : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 4/01/2018		✓	- ACC BAB I II III - ACC out line dan APD - Lanjutan Kepermb i	

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nuryanto, M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: syariah.iain.@metrouniv.ac.id Website: www.syariah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama : **Norma Azizah**
NPM : 14120435
Jurusan : PGMI

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal-hal dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Rabu 20/12/2017		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Out line dirapikan lagi tulisanya - lihat dan faham buku pedoman - Nama dan NIP dan NPM dibuat satu spasi saja - perbaiki sistim dengan mufunjak 	

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nuryanto, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



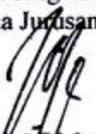
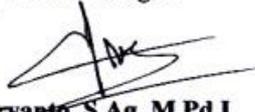
KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: syariah.iain@metrouniv.ac.id Website: www.syariah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama : **Norma Azizah**
NPM : 14120435
Jurusan : PGMI

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal-hal dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Jumat 22/12/2017		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun penelitian adalah 2017/2018 bukan 2019. - Penjelasan potongan ayat awal dengan titik 3 kali - Batasan masalah diambil dari identifikasi masalah - Memperbaiki logis sesuai petunjuk 	

Mengetahui Ketua Jurusan PGMI  Nurul Afifah, M.Pd.I NIP. 19781222 201101 2 007	Pembimbing II  Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I NIP. 19720210 200701 1 034
--	---



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Norma Azizah
 NPM : 14120435

Jurusan : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 27/12/2017		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Halaman judul belum sepenuhnya dipublikasi - Terjemahan ayat potongan ayat harus ditasih titik (...) juga - lengkapi dengan alat pengumpul data / AGD 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Norma Azizah
 NPM : 14120435

Jurusan : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	<p style="text-align: center;"><i>Kamis</i></p> <p style="text-align: center;"><i>28 / 12 2017</i></p>		<i>v</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Alat pengumpul data (APD) ditambahkan lagi - Tulisan-tulisan ditambahkan banyak yang harusnya sudah. - Kegiatan penutup dan mengajadi langkah-langkahnya kurang lengkap; lengkapi lagi 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

[Signature]
Nur Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

[Signature]
Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Norma Azizah
 NPM : 14120435

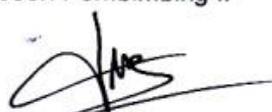
Jurusan : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 28/12/2017		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Periksa kembali panduan membuat RPP ada tidak soal besarnya? - Koreksi lagi RPP anda 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1 034

RIWAYAT HIDUP



Norma Azizah di lahirkan di Pujokerto Kecamatan Trimurjo pada tanggal 11 November 1995, anak ke lima dari pasangan Bapak Paido dan Ibu Tarti.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SDN 1 Pujokerto dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan di MTs Ma'arif 1 Punggur, dan selesai pada tahun 2011. Sedangkan pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 1 Trimurjo selesai pada tahun 2014, kemudian terdaftar dan melanjutkan pendidikan pada tahun 2014 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan di IAIN Metro Jurusan PGMI.